

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**NUR AINUN NASUTION  
NIM. 21 202 00011**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Matematika*

**Oleh**

**NUR AINUN NASUTION  
NIM. 21 202 00011**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN  
KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA  
KELAS VIII DI SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Matematika*



**NUR AINUN NASUTION**  
**NIM. 21 202 00011**

**Pembimbing I**

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
**NIP 19720920 200003 2 002**

**Pembimbing II**

**Diyah Hoiriyah, M.Pd**  
**NIP 19881012 202321 2 043**

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
An. Nur Ainun Nasution

Padangsidempuan, September 2025

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Ainun Nasution yang berjudul, "**Hubungan Self-efficacy dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidempuan.**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002

PEMBIMBING II,

  
Diyah Hoiriyah, M.Pd  
NIP. 19881012 202321 2 043

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Nasution  
NIM : 21 202 00011  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan *Self-efficacy* dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Ainun Nasution  
NIM 21 202 00011

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Nasution  
NIM : 21 202 00011  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Hubungan *Self-efficacy* dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidempuan." Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : September 2025  
Saya yang Menyatakan,



Nur Ainun Nasution  
NIM. 21 202 00011

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN DAN  
KEBENARAN DOKUMEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ainun Nasution  
NIM : 21 202 00011  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Semester : IX ( Sembilan )  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Jl.St.Sp.Mulia Gg.Mesjid, Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidimpuan  
Utara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwasanya dokumen yang Saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang palsu, maka Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nur Ainun Nasution

NIM. 21 202 00011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Ainun Nasution  
NIM : 21 202 00011  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 197209202000032002

Sekretaris

Diyah Hoiriyah, M.Pd  
NIP. 198810122023212043

Anggota

Dr. Suparni, M.Pd  
NIP. 197007092005011004

Dr. Mariam Nasution, M.Pd  
NIP. 197002242003122001

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah**

Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 08 Oktober 2025  
Pukul : 08:00 s.d 10.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus, 84,75 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.74  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Literasi  
Matematika Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 4  
Padangsidimpuan  
**NAMA** : Nur Ainun Nasution  
**NIM** : 21 202 00011

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, September 2025

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Ainun Nasution  
**NIM** : 2120200011  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Matematika  
**Judul Skripsi** : Hubungan *Self-Efficacy* dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidimpuan

Kemampuan literasi matematika merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang penting dikuasai siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini tidak hanya bergantung pada penguasaan konsep matematika, tetapi juga pada faktor psikologis seperti *self-efficacy* atau keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan pada materi bangun ruang sisi datar kubus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan pada tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian berjumlah 88 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian terdiri atas angket *self-efficacy* berbentuk skala Likert lima pilihan jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah) serta tes kemampuan literasi matematika pada materi bangun ruang sisi datar kubus yang disusun berdasarkan indikator literasi matematika dari *Programme for International Student Assessment* (PISA). Sebelum dilakukan analisis korelasi, data diuji normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan bahwa data *self-efficacy* dan literasi matematika keduanya berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ), sehingga analisis dilanjutkan dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika siswa, dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,340 dan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa, maka cenderung semakin tinggi pula kemampuan literasi matematikanya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kemampuan literasi matematika, khususnya pada materi bangun ruang sisi datar kubus, namun pengaruhnya tidak dominan. Oleh karena itu, peningkatan literasi matematika siswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk penguatan motivasi belajar, penerapan strategi pembelajaran yang efektif, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

**Kata kunci:** *self-efficacy*, literasi matematika, bangun ruang sisi datar kubus, korelasi Pearson, Kolmogorov-Smirnov.

## ABSTRACT

**Name** : Nur Ainun Nasution  
**Reg. Number** : 2120200011  
**Faculty/Department** : Faculty of Tarbiyah and Teacher Training/Mathematic Education  
**Thesis title** : *The Correlation Between Self-Efficacy and Mathematical Literacy Skills Grade of VIII Students at SMP N 4 Padangsidempuan*

*Mathematical literacy is one of the 21st-century skills that students need to master in order to face real-life challenges. This ability is not only influenced by mastery of mathematical concepts but also by psychological factors such as self-efficacy, which refers to an individual's belief in their ability to accomplish tasks. This study aims to determine the relationship between self-efficacy and mathematical literacy skills of eighth-grade students at SMP Negeri 4 Padangsidempuan on the topic of cube-shaped three-dimensional figures. This research employed a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of all eighth-grade students at SMP Negeri 4 Padangsidempuan in the 2024/2025 academic year. The sample comprised 88 students selected using a purposive sampling technique. The research instruments consisted of a self-efficacy questionnaire in the form of a five-point Likert scale (always, often, sometimes, ever, and never) and a mathematical literacy test on the topic of cube-shaped three-dimensional figures, developed based on the mathematical literacy indicators from the Programme for International Student Assessment (PISA). Before conducting the correlation analysis, data normality was tested using the Kolmogorov-Smirnov test. The results showed that both self-efficacy and mathematical literacy data were normally distributed ( $p > 0.05$ ), allowing the use of the Pearson Product Moment correlation test at a 5% significance level. The results indicated a positive and significant relationship between self-efficacy and students' mathematical literacy skills, with a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.340 and a significance value ( $p$ -value) of 0.001 ( $< 0.05$ ). This suggests that the higher the students' self-efficacy, the higher their mathematical literacy skills tend to be. However, the strength of the relationship was categorized as low because the  $r$  value fell within the range of 0.200–0.399. Based on the findings, it can be concluded that self-efficacy is one of the factors contributing to mathematical literacy skills, particularly on the topic of cube-shaped three-dimensional figures, although its influence is not dominant. Therefore, improving students' mathematical literacy requires a more comprehensive approach, including enhancing learning motivation, implementing effective teaching strategies, and providing support from both the school and the family.*

**Keywords:** *self-efficacy, mathematical literacy, cube-shaped three-dimensional figures, Pearson correlation, Kolmogorov-Smirno*

الاسم	: نور عينون ناسوتيون
رقم الطالب	: ٢١٢٠٢٠٠١١
الكلية/القسم	: التربية وتدريب المعلمين/تعليم الرياضيات
عنوان الرسالة	: العلاقة بين الكفاءة الذاتية ومهارات القراءة والكتابة الرياضية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة بادانغسيديمبوان الإعدادية الحكومية الرابعة

يُعد إتقان القراءة والكتابة الرياضية من مهارات القرن الحادي والعشرين، وهو أمر بالغ الأهمية للطلاب لمواجهة تحديات الحياة اليومية. لا تعتمد هذه القدرة على إتقان المفاهيم الرياضية فحسب، بل تعتمد أيضاً على عوامل نفسية مثل الكفاءة الذاتية، أو ثقة الفرد في قدرته على إنجاز المهام. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد العلاقة بين الكفاءة الذاتية ومهارات القراءة والكتابة الرياضية لدى طلاب الصف الثامن في مدرسة بادانغسيديمبوان الإعدادية الحكومية الرابعة في موضوع المكعب المسطح. استخدمت هذه الدراسة منهجاً كمياً ومنهجاً ارتباطياً. كان مجتمع الدراسة جميع طلاب الصف الثامن في مدرسة بادانغسيديمبوان الحكومية الإعدادية الرابعة في العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. وتألّفت عينة البحث من ٨٨ طالباً تم اختيارهم باستخدام أسلوب أخذ العينات الهادف. وتألّفت أداة البحث من استبيان للكفاءة الذاتية على شكل مقياس ليكرت مع خمسة خيارات للإجابة (دائماً، وغالباً، وأحياناً، وأبداً، وأبداً) واختبار قدرة محو الأمية الرياضية على مادة شكل المكعب ذي الجوانب المسطحة والذي تم تجميعه بناءً على مؤشرات محو الأمية الرياضية من برنامج تقييم الطلاب الدوليين. وقبل إجراء تحليل الارتباط، تم اختبار البيانات من حيث التوزيع الطبيعي باستخدام اختبار كولموغوروف-سميرنوف. وأظهرت نتائج الاختبار أن كل من بيانات الكفاءة الذاتية ومحو الأمية الرياضية كانت موزعة بشكل طبيعي ( $p > 0.05$ ) ، لذلك استمر التحليل باستخدام اختبار ارتباط بيرسون برودوكت مومنت عند مستوى دلالة ٥٪. أظهرت نتائج الحسابات وجود علاقة إيجابية ودالة إحصائياً بين الكفاءة الذاتية وقدرات الطلاب في محو الأمية الرياضية، حيث بلغ معامل الارتباط 0.340 ( $r$ ) وقيمة الدلالة ( $p$ -value) 0.001 ( $< 0.05$ ). يشير هذا إلى أنه كلما ارتفعت الكفاءة الذاتية للطلاب، زادت قدرته على محو الأمية الرياضية. بناءً على نتائج البحث، يمكن الاستنتاج أن الكفاءة الذاتية عامل مساهم في محو الأمية الرياضية، وخاصةً في المجسم المكعب، إلا أن تأثيرها ليس هو السائد. لذلك، يتطلب تحسين محو الأمية الرياضية لدى الطلاب نهجاً أكثر شمولاً، يشمل تعزيز دافعية التعلم، وتطبيق استراتيجيات تعلم فعالة، وتوفير الدعم من البيئة المدرسية والأسرية.

الكلمات المفتاحية : الكفاءة الذاتية، محو الأمية الرياضية، المجسم المكعب، ارتباط بيرسون، كولموغوروف-سميرنوف

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan *Self-Efficacy* Dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan**” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Diah Hoiriyah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addari Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Dr. Almira Amir, S.T., M.Si. selaku Plt. Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Dengan penuh rasa hormat, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Eryati Zetkas, M. Pd selaku kepala sekolah dan Ibu Suaibatul Aslamiyah, S. Pd.I sebagai guru matematika kelas VIII, serta seluruh staf dan siswa di SMP Negeri 4 Padangsidempuan terkhusus kelas VIII. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dan pengembangan pendidikan di lingkungan SMP Negeri 4 Padangsidempuan.
7. Menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayah tercinta Bapak Daud Nasution yang dengan sabar telah membimbing, mendukung, dan mendoakan saya dalam setiap langkah perjalanan ini. Setiap nasihat, motivasi, dan pengorbanan Ayah menjadi kekuatan yang mendorong saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Ucapan terima kasih yang penuh cinta dan penghormatan juga saya persembahkan kepada Almarhumah Ibu, Ibu Nurmiyah Walau beliau telah berpulang ke Rahmatullah, setiap kenangan, doa, dan kasih sayangnya tetap hidup dalam hati saya, menjadi cahaya penerang dalam menjalani kehidupan. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan beliau semasa hidup. Semoga Allah SWT melapangkan kubur Ibu, mengampuni segala dosa-dosanya, melipat gandakan amal kebbaikannya, serta menempatkannya di surga-Nya yang paling indah.

Semoga pula Allah senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Ayah tercinta.

8. Mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua saudara laki-laki tercinta saya, Hendri Saputra Nasution dan Panli Saputra Nasution yang selalu menjadi penyemangat dan penguat di setiap perjalanan saya. Terima kasih telah setia mendukung, mendoakan, dan mengingatkan saya untuk tidak menyerah. Saya menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan skripsi ini bukan hanya untuk diri saya sendiri, tetapi juga untuk memenuhi harapan keluarga, termasuk harapan kalian yang selalu ingin melihat adiknya berhasil. Kehadiran kalian, baik dalam bentuk perhatian, doa, maupun semangat, menjadi bagian penting yang membuat saya mampu melalui proses ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian dan mengabulkan semua harapan baik yang kita impikan bersama.
9. Mengucapkan terima kasih yang tulus kepada teman-teman ANONIM, yang telah menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan saya selama kurang lebih 3 tahun. Kehadiran kalian bukan hanya menjadi penyemangat, tetapi juga penghibur yang mampu menghapus lelah dan membuat perjalanan perkuliahan ini terasa lebih ringan.
10. Rekan-rekan mahasiswa dari Prodi Tadris/Pendidikan Matematika angkatan 2021 terkhusus TMM-2 atas dukungan dan kerjasama selama menempuh pendidikan serta menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

11. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini. Bantuan dan dukungan, motivasi dan semangat yang diberikan sangat berarti dalam setiap langkah proses ini.
12. Last but not least!!! *I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Padangsidempuan, 2025  
Peneliti

Nur Ainun Nasution  
NIM. 2120200011

## DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	12
1. <i>Self-Efficacy</i> .....	12
a. Pengertian <i>Self-Efficacy</i> .....	12
b. Dimensi <i>Self-Efficacy</i> .....	14
c. Indikator <i>Self-Efficacy</i> .....	16
d. Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i> .....	16
2. Literasi Matematika .....	17
a. Pengertian Literasi Matematika .....	17
b. Level Kemampuan Literasi Matematika .....	19
c. Indikator Kemampuan Literasi Matematika .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	24
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	30

E. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Penelitian .....	50
B. Deskripsi Data Penelitian .....	50
1. Distribusi Frekuensi <i>Self-Effycacy</i> .....	50
2. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kemampuan Literasi Mtematika .....	53
C. Analisi Data .....	55
1. Uji Prasyarat Analisis .....	55
2. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
E. Keterbatasan Peneliti .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Hasil .....	67
C. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Aspek Level Kemampuan Literasi Matematika Menurut PISA .....	20
Tabel 3.1	Keadaan populasi penelitian .....	28
Tabel 3.2	Keadaan populasi penelitian .....	29
Tabel 3.3	Skala Likert .....	31
Tabel 3.4	Kisi-kisi Skala <i>self-effycacy</i> .....	31
Tabel 3.5	Tes Kemampuan Literasi Matematika .....	32
Tabel 3.5	Pedoman Penskoran Kemampuan literasi .....	32
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket .....	35
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes .....	35
Tabel 3.8	Kriteria Realibilitas Instrumen .....	37
Tabel 3.9	Uji Realibilitas Instrumen Angket .....	37
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliablitas Instrumen Angket Menggunakan ..	38
Tabel 3.11	Uji Realibilitas Instrumen Tes .....	38
Tabel 3.12	Hasil Uji Reliablitas Instrumen Tes .....	38
Tabel 3.13	Kriteria Tingkat Kesukaran .....	39
Tabel 3.14	Hasil uji Tingkat Kesukaran Tes .....	39
Tabel 3.15	Kriteria Daya Pembeda .....	41
Tabel 3.16	Hasil Uji Daya Pembeda Tes .....	41
Tabel 3.17	Persentase Skor <i>Self-Efficacy</i> .....	44
Tabel 3.18	Persentase Skor Kemampuan Literasi Matematika .....	45
Tabel 3.19	Interpretasi Koefisien Korelasi .....	48
Tabel 4.1	Distribusi Nilai Statistik <i>Self-Efficacy</i> .....	51
Tabel 4.2	Persentase Skor <i>Self-Efficacy</i> .....	51
Tabel 4.3	Persentase Indikator Nilai <i>Self-Efficacy</i> .....	51
Tabel 4.4	Distribusi Nilai Statistik Kemampuan Literasi Mtematika	53
Tabel 4.5	Persentase Skor Kemampuan Literasi Matematika .....	54
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Matematika .	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas .....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Analisis Korelasi .....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik t .....	59
<b>Tabel 4.11</b>	Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Wawancara dengan Guru Matematika .....	6
Gambar 2.1	Kerangka berpikir hubungan <i>self-efficacy</i> dengan kemampuan literasi matematika .....	24
Gambar 4.1	Histogram Perbandingan Persentase tingkat <i>self-efficacy</i> tiap indicator .....	52
Gambar 4.2	Histogram Nilai Tes Kemampuan Literasi Matematika	55

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), persaingan semakin ketat dalam bidang peningkatan sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas merupakan tolak ukur yang krusial untuk menilai kapasitas masyarakat dalam memposisikan diri di tengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kualitas tersebut. Pendidikan merupakan suatu proses mengubah cara pandang seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam membangun sumber daya manusia, pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Standar pendidikan itu sendiri membentuk karakter suatu bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses, metode, dan tindakan yang disengaja dan terencana untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam upaya mendewasakan individu melalui pengajaran dan pelatihan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan landasan kehidupan yang perlu dibangun seefektif mungkin. Sebagai generasi penerus bangsa, peserta didik akan dibekali dengan ilmu pengetahuan dan akhlak yang baik jika proses pendidikannya dilaksanakan dengan baik. Hal ini akan membantu negara dalam mencapai salah

---

<sup>1</sup> Lailatul Jamilah and Abdul Amin, "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika," *AFEKSI: Jurnal Psikologi, Filsafat Dan Saintek* 2, no. 4 (2023): hlm 61.

satu tujuan kemerdekaannya, yaitu mencerdaskan warga negaranya sehingga dapat lahir kehidupan yang adil dan makmur.<sup>2</sup>

Pendidikan yang dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik bersaing dalam era globalisasi, peka terhadap isu lingkungan hidup, memahami kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu pengetahuan dan teknologi, pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya ekonomi berbasis pengetahuan, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh dan dampak teknologi berbasis ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Peserta didik dituntut harus siap menangani tuntutan menuju era *society* 5.0, yang menuntut kemampuan abad ke-21 termasuk komunikasi, kerja sama tim, pemikiran kritis, dan kreativitas. Pada abad ke-21 ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berkembang sangat pesat. Sehingga pada hakikatnya peserta didik pada abad ke-21 ini memiliki tantangan yang lebih besar dari abad sebelumnya.

Pada abad ke-21 ini, peserta didik diharapkan mampu bersaing secara global. Persaingan global ini dapat dilakukan melalui pendidikan, salah satunya dengan menyiapkan keterampilan matematika. Mempersiapkan keterampilan matematika adalah salah satu cara agar membantu meningkatkan daya saing global dalam dunia pendidikan. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern sehingga memiliki peran yang

---

<sup>2</sup> Diyah Hoiriyah, "Penerapan Metode Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Diyah," *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): hlm 294.

<sup>3</sup> Lelya Hilda, "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia," *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, no. 01 (2020): hlm 80.

sangat penting dalam setiap disiplin ilmu dan dapat memajukan daya pikir manusia.<sup>4</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan matematika sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan-hubungan bilangan, dan tata cara yang dipakai untuk menyelesaikan soal-soal bilangan. Melalui pembelajaran matematika bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan menghitung atau menerapkan rumus, mengembangkan daya nalar dan keterampilan analisis saat memecahkan masalah. Keterampilan individu dalam merumuskan situasi secara matematis, bernalar, dan memecahkan masalah dalam berbagai konteks disebut sebagai keterampilan literasi matematika. Oleh sebab itu matematika erat kaitannya dengan literasi matematika. Kemampuan individu untuk menciptakan, menerapkan, dan memahami matematika dalam sejumlah konteks ditentukan oleh kemampuannya untuk berpikir secara matematis dan menggunakan konsep, metode, dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memprediksi fenomena atau peristiwa.

Literasi matematika merupakan kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan dasar-dasar matematika dalam kehidupan sehari-hari. Orang dengan literasi matematika yang tinggi mampu memahami peran atau penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakannya untuk membuat penilaian yang bijaksana sebagai warga negara yang berwawasan, berempati, dan reflektif. Mereka yang memiliki bakat kognitif dalam literasi matematika jauh

---

<sup>4</sup> Almira Amir, "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Di Kelas XI MIA-3 MAN Sipirok Tapanuli Selatan)," *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 7, no. 01 (2019): 43.

lebih unggul daripada mereka yang hanya dapat menafsirkan, menganalisis, dan mengevaluasi.<sup>5</sup> Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah literasi matematika siswa berada pada level tinggi atau rendah. Dengan melakukan evaluasi tentu saja tidak hanya dapat membantu siswa dan guru untuk mendiagnosis kemampuan literasi matematika, tetapi dengan adanya evaluasi, siswa dan guru juga mampu mendiagnosis kendala-kendala yang terjadi pada siswa ketika menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan kepada siswa. Evaluasi juga diperlukan untuk melihat kualitas pendidikan dalam suatu negara.

Program yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan literasi matematika siswa adalah *Programme for International Student Assessment* (PISA), yang merupakan lembaga internasional yang diprakarsai oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 1997. PISA merupakan studi internasional yang menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur capaian pembelajaran yang penting untuk mencapai keberhasilan di abad ke-21. PISA mengukur literasi membaca, matematika, dan sains pada siswa berusia 15 tahun. PISA diselenggarakan setiap 3 tahun oleh OECD. Pada tahun 2022, PISA diikuti oleh 81 negara, yang terdiri dari 37 negara OECD dan 44 negara mitra. Indonesia telah berpartisipasi dalam PISA sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2000. Keikutsertaan dalam PISA memungkinkan Indonesia untuk memantau kualitas pendidikannya dari waktu ke waktu, dan membandingkannya dengan negara lain.

---

<sup>5</sup> Ema Rizky Ananda and Rora Rizki Wandini, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): hlm 5115

Berdasarkan hasil studi PISA 2022 yang dipublikasi pada Selasa, 05 Desember 2023 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) hasil PISA 2022 menunjukkan adanya penurunan capaian pembelajaran di tingkat internasional akibat pandemi. Skor literasi matematika internasional pada PISA 2022 turun rata-rata 21 poin, sedangkan skor literasi matematika Indonesia turun 13 poin, meskipun peringkat literasi matematika Indonesia pada PISA 2022 naik 5 peringkat dibandingkan PISA 2018. Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa masih terdapat kebutuhan besar untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika. Rendahnya kemampuan literasi matematika peserta didik di Indonesia tentu akan menjadi perhatian, terkhusus di dunia pendidikan.

Terdapat berbagai variabel yang diindikasikan memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi matematika peserta didik, salah satu nya yaitu seperti *self-efficacy*. *Self-efficacy* merupakan suatu konsep inti yang akan memengaruhi pengambilan keputusan, dan memengaruhi tindakan yang akan diambil. Semakin besar *self-efficacy* seseorang, semakin besar pula usaha, ketekunan, dan fleksibilitasnya. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mempersepsikan dirinya mampu mengintegrasikan kemampuannya untuk mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi baik di lingkungan luar sekolah maupun di lingkungan sekolah, seperti mengerjakan tugas, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik, sesuai dengan harapannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tiara Walidaina and Hidayat Hidayat, "Hubungan Self Efficacy Siswa Terhadap Minat Belajar Dalam Pembelajaran Daring Di UPTD SDN 28 Indrapura," *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 6 (2024): hlm 368.

Sederhananya, *self-efficacy* identik dengan “kepercayaan diri” atau “keyakinan diri”. *Self-efficacy* merupakan keyakinan dalam diri seorang siswa untuk dapat menyelesaikan berbagai tantangan baik soal maupun permasalahan lainnya didalam pembelajaran. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dapat menyelesaikan suatu masalah dengan semangat, keuletan, dan keberanian. Berbeda secara signifikan bagi siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah. Siswa dengan *self-efficacy* yang rendah sering menghindari tugas dan cepat menyerah ketika dihadapkan pada masalah. Mengingat konteks ini, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan karakter *self-efficacy* siswa dengan kemampuan Literasi Matematika Siswa.



**Gambar 1.1 Wawancara dengan Guru Matematika**

Berdasarkan Wawancara yang dilakukan dengan ibu Merlinda Hanova, Merupakan salah satu guru matematika di SMP Negeri 4 Padangsidempuan seperti halnya di sekolah-sekolah lainnya, kemampuan literasi matematika siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya rendahnya *self-efficacy* siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini ditunjukkan pada saat menyelesaikan sebuah soal, bahwa beberapa siswa merasa ragu ketika memberikan jawaban atas soal yang diselesaikannya dan cenderung

menghindar ketika akan di perintahkan menyelesaikan soal tersebut di depan kelas. Kemudian anggapan negatif tentang pelajaran matematika yang sudah terdoktrin dalam pikiran para siswa bahwa pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga membuat siswa menyerah duluan ketika akan di berikan soal tanpa memahami dan menganalisis soal yang telah diberikan.

Penelitian Widi Rahmawati Drajat dan Dadan Dasari dalam penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dengan prestasi akademik siswa, termasuk kemampuan literasi matematika.<sup>7</sup> Namun, masih beberapa penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika di tingkat SMP, khususnya di SMP N 4 Padangsidempuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII SMP N 4 Padangsidempuan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa.

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas maka Peneliti tergerak untuk melangsungkan penelitian dengan Judul "**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS VIII DI SMP N 4 PADANGSIDIMPUAN**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>7</sup> Widi Rahmawati Drajat and Dadan Dasari, "Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28705–16.

1. Kemampuan Literasi Matematika masih perlu ditingkatkan hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya rendahnya *self-efficacy* siswa terhadap mata pelajaran matematika.
2. Siswa merasa ragu ketika memberikan jawaban atas soal yang diselesaikannya dan cenderung menghindar ketika akan di perintahkan menyelesaikan soal tersebut di depan kelas.
3. Anggapan negatif tentang pelajaran matematika yang sudah terdoktrin dalam pikiran para siswa bahwa pelajaran yang sulit dan membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang diangkat oleh penelitian, sebaiknya peneliti mengkarakterisasi permasalahan tersebut dan melakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini dengan berkonsentrasi pada: Kemampuan Literasi Matematika masih tergolong rendah. Oleh karena itu, batasan masalah penelitian berpusat pada Bagaimana Hubungan Antar *Self- efficacy* dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional ini di buat untuk menghindari apabila terjadi kesalahan pahaman terhadap istilah operasional variabel yang terdapat pada penelitian ini:

#### *1. Self-efficacy*

Bandura mengatakan *self-efficacy* identik dengan “kepercayaan diri” atau “keyakinan diri”. *Self-efficacy* merujuk pada keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengerjakan tugas yang diberikan. *Self-efficacy* siswa dapat dilihat dari keyakinannya terhadap kemampuan dirinya, keyakinannya dalam

menghadapi rintangan, kegigihannya dalam berusaha, keinginannya untuk mencari situasi baru, serta aspirasi atau komitmennya terhadap tugas yang diberikan. Ini mencerminkan seberapa yakin seseorang dalam menghadapi tantangan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang dibutuhkan.

## 2. Literasi Matematika

Literasi matematika adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, dan menginterpretasikan konsep-konsep matematika dalam menghadapi berbagai permasalahan di kehidupan nyata. Hal ini menegaskan bahwa literasi matematika memiliki keterkaitan yang kuat dengan masalah-masalah "nyata", yang biasanya muncul dalam berbagai situasi sehari-hari. Siswa perlu mampu menyelesaikan permasalahan dunia nyata dengan menerapkan keterampilan dan kompetensi matematika yang telah mereka pelajari di sekolah.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apakah terdapat hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP N 4 Padangsidimpuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP N 4 Padangsidimpuan.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Pengembangan Kurikulum: Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum matematika yang lebih efektif, dengan memperhatikan faktor *self-efficacy* siswa.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa, sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan literasi matematika mereka.

### 2. Bagi Guru

Peningkatan Kompetensi: Guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam matematika, sehingga dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar.

Pengembangan Metode Pembelajaran: Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika mereka siswa.

### 3. Bagi Siswa

Peningkatan Motivasi Belajar: Siswa dapat lebih memahami pentingnya *self-efficacy* dalam mencapai keberhasilan belajar matematika.

Peningkatan Kemampuan Literasi Matematika: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika, siswa dapat melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka.

#### 4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Referensi Penelitian Lanjut: Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan populasi atau variabel yang berbeda.

Pengembangan Instrumen: Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengukur variabel yang sama.

#### 5. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti tentang pentingnya *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika, serta menambah pengalaman dan memberikan semangat baru bagi peneliti sebagai seorang calon pendidik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. *Self-Efficacy*

###### a. Pengertian *Self-Efficacy*

*Self-efficacy* adalah sebuah teori dalam psikologi kognitif sosial yang diperkenalkan oleh Albert Bandura, seorang psikolog, pada tahun 1977. Menurut Bandura, *self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengendalikan situasi dan menghasilkan hasil yang positif. Bandura mengemukakan bahwa kepercayaan dari keseluruhan kemampuan ini adalah rasa percaya diri, bisa menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungan, kapasitas kognitif, kecerdasan dan bagaimana cara menyelesaikan masalah. Individu yang memiliki efikasi yang tinggi akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkan dan mengerjakan suatu tugas sampai selesai.<sup>8</sup> Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi akan merasa yakin dengan kemampuan mereka untuk merencanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan guna mencapai tujuan, terlepas dari format dan tingkat kesulitannya. Siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah menunjukkan perilaku yang mudah menyerah dalam menyelesaikan masalah. Perilaku ini juga muncul ketika siswa menerima informasi tentang suatu materi yang dianggap sulit. Siswa menjadi kurang aktif bertanya dan

---

<sup>8</sup> Anna Sophie Ulfert-Blank and Isabelle Schmidt, "Assessing Digital Self-Efficacy: Review and Scale Development," *Computers and Education* 191, no. March (2022): hlm 3-4

cenderung tidak yakin bahwa mereka mampu mempelajarinya atau bahkan menyelesaikan masalah yang diberikan.<sup>9</sup>

Pajares mendefinisikan *self-efficacy* sebagai evaluasi kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam situasi tertentu. Lebih jauh, definisi *self-efficacy* berpusat pada kapasitas individu untuk menyelesaikan berbagai tugas dengan sukses. Menurut Myers, *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang mampu dan efisien dalam menyelesaikan tugas. Menurut Locke dkk., memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi akan mendorong kepercayaan diri terhadap kapasitas seseorang untuk melakukan tugas.<sup>10</sup>

*Self-efficacy* adalah mediator antara pengetahuan dan perilaku serta terkait dengan kompetensi profesional. Rasa *self-efficacy* yang kuat mengarah pada upaya dan ketekunan untuk mencapai kesuksesan. Tujuan yang ditetapkan oleh setiap individu dapat dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut mengevaluasi kemampuannya. Menurut teori kognitif sosial, manusia tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga dapat mempengaruhi lingkungan berdasarkan proses kognitif mereka.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ali Muhtadi, Gamar Assagaf, and Julham Hukom, "Self-Efficacy and Students' Mathematics Learning Ability in Indonesia: A Meta Analysis Study," *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 1131–46

<sup>10</sup> Hasnul Mawaddah, "Analisis Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Unimal," *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 2, no. 2 (2021): hlm 19

<sup>11</sup> Ali Roohi et al., "Investigating Barriers To Bim Implementation in Developing Countries With an Approach To Albert Bandura Theory of Self-Efficacy," *ACADEMICA BRÂNCUȘI*, no. 2 (2023): hlm 66.

*Self-efficacy* ini juga berpengaruh besar terhadap pengembangan regulasi diri.<sup>12</sup> Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, individu tersebut akan mampu mengelola proses belajarnya dengan efektif melalui berbagai cara. Tingkat *self-efficacy* seseorang akan sangat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dan mencapai hasil tertentu. Setiap makhluk hidup harus memiliki keinginan untuk maju, dan setiap individu yang ingin melakukannya memiliki *self-efficacy* yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dengan target yang telah ditentukan sebelumnya. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi memiliki keinginan yang lebih tinggi untuk berprestasi atau berhasil dibandingkan dengan seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah.

b. Dimensi *Self-Efficacy*

Setiap individu memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang berbeda-beda. Menurut Bandura, *Self-Efficacy* seseorang dapat diukur melalui tiga dimensi, yaitu:

- 1) Tingkat (*Level*), pada dimensi ini, *self-efficacy* berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas atau pekerjaan yang dihadapi individu, serta keyakinan mereka terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Individu cenderung memilih dan menjalankan tugas yang mereka rasa mampu dikerjakan berdasarkan penilaian terhadap kompetensi diri.

---

<sup>12</sup> Diyah Hoiriyah, "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dan Self-Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di MAN 1 Padangsidempuan" (UNIMED, 2014).

Sebaliknya, mereka akan cenderung menghindari tantangan atau situasi yang dianggap berada di luar batas kemampuan mereka. Dengan kata lain, tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi berbagai tugas mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih untuk menghadapi atau menghindari tantangan tertentu.

- 2) Dimensi kekuatan (*Strength*), merujuk pada seberapa besar keyakinan individu dalam mewujudkan atau menyelesaikan tugas atau pekerjaan tertentu untuk mencapai performa optimal. Ketika seseorang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi terhadap kemampuannya, hal ini memengaruhi cara mereka menjalani proses pekerjaan. Pekerjaan tersebut cenderung menjadi lebih terstruktur, terarah, dan efisien, karena keyakinan yang kuat tersebut mendorong individu untuk lebih fokus, konsisten, dan tekun dalam menghadapi tantangan yang muncul selama pelaksanaan tugas.
- 3) Dimensi keluasan (*Generality*), mengacu pada sejauh mana keyakinan individu berlaku dalam berbagai situasi, bidang tugas, atau perilaku. Ini mencerminkan tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi beragam tugas, baik dalam situasi yang terbatas maupun dalam situasi yang lebih kompleks dan bervariasi. Keyakinan individu dalam mengerjakan tugas tergantung pada pemahaman yang mendalam mengenai kemampuan dirinya. Semakin luas pemahaman individu tentang kekuatan dan keterbatasan dirinya, semakin besar pula

keyakinan mereka dalam menangani berbagai jenis tugas dan tantangan di berbagai situasi.<sup>13</sup>

c. Indikator *Self-Efficacy*

Berdasarkan definisi *Self-Efficacy* maka peneliti menyusun indikator-indikator variabel *Self-Efficacy* yaitu sebagai berikut :

- 1) Yakin terhadap kemampuan dirinya
- 2) Yakin dalam kesuksesan menghadapi sebuah rintangan
- 3) Gigih dalam berusaha
- 4) Suka dan gemar untuk mencari situasi baru
- 5) Aspirasi dan komitmen terhadap sebuah tugas tinggi.

d. Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura, ada beberapa faktor yang memengaruhi variasi tingkat self-efficacy seseorang, antara lain:

- 1) Jenis aktivitas yang dilakukan: Semakin rumit dan menantang tugas yang dihadapi seseorang, semakin besar kemungkinan munculnya keraguan terhadap kemampuannya. Sebaliknya, jika tugas tersebut dianggap lebih mudah, keyakinan terhadap kemampuan diri cenderung meningkat.
- 2) Posisi individu di lingkungannya: Seseorang yang memiliki kedudukan sosial lebih baik biasanya memiliki tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki kedudukan sosial lebih

---

<sup>13</sup> Sarah Cinthya Arif and Sutarto Wijono, "Self-Efficacy Dan Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjeng Raden Mas Tumenggung (KRMT) Wongsonegoro Semarang Di Masa Pandemi Covid-19," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 2 (2022): hlm 260-261

rendah. Posisi sosial dapat memberikan kepercayaan diri lebih dalam menghadapi tantangan.

- 3) Informasi mengenai kemampuan diri sendiri: *Self-efficacy* akan meningkat jika seseorang menerima umpan balik atau informasi positif mengenai kemampuannya. Sebaliknya, jika informasi yang diterima cenderung negatif, *self-efficacy* dapat menurun, yang menyebabkan berkurangnya kepercayaan diri dalam menghadapi tugas-tugas.<sup>14</sup>

## 2. Literasi Matematika

### a. Pengertian Literasi Matematika

Defenisi Literasi matematika menurut *assessment framework PISA ( Programme for International Student Assessment )* 2021 yaitu:

*Mathematical literacy is an individual's Capacity to reason mathematically and to formulate, employ and interpret mathematics to solve problems in a variety of real-world contexts. It includes concepts, procedures, facts and tools to describe, explain and predict phenomena.it helps individuals know the role that mathematics plays in the world and make the well-founded judgments and decicions needed by contructive, engaged and reflective 21 st century citizens.*<sup>15</sup>

Menurut defenisi *Programme for International Student Assessment* (PISA) bahwa literasi matematika adalah kemampuan yang melibatkan kapasitas individu untuk merumuskan (*formulate*), menerapkan (*employ*), dan menafsirkan (*interpret*) konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi dan konteks kehidupan nyata. Literasi matematika tidak hanya terbatas pada keterampilan menghitung atau memahami materi matematika

---

<sup>14</sup> Stefania Baptis Seto, Lely Suryani, and Maria Goretty Diciloam Bantas, "Analisis Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2020): hlm 149

<sup>15</sup> Yudi Yunika Putra, Vebrian, *Literasi Matematika (Mathematikacal Literacy)*, 1st ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2019).hlm 06

secara teoritis, tetapi juga mencakup kemampuan bernalar secara logis dan matematis, serta menggunakan prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memprediksi berbagai fenomena.

Kemampuan ini sangat penting dalam membantu individu memahami bagaimana matematika berperan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pengambilan keputusan pribadi, sosial, maupun profesional. Selain itu, literasi matematika juga memungkinkan individu untuk membuat penilaian yang baik dan keputusan yang bijaksana, yang sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan yang produktif, konstruktif, dan reflektif sebagai anggota masyarakat (OECD, 2019).<sup>16</sup>

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi matematika jauh melampaui sekadar penguasaan materi akademis. Ini mencakup penerapan pemahaman matematika, termasuk penalaran kritis dan analitis, serta kemampuan menggunakan konsep, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika yang baik memungkinkan seseorang untuk mengatasi tantangan praktis dengan cara yang lebih terstruktur, efisien, dan efektif.

Literasi matematika, secara sederhana, dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan matematika dalam berbagai konteks guna memecahkan masalah. Selain itu, literasi ini juga mencakup kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain bagaimana

---

<sup>16</sup> Muhammad Faruq Wahyu Utomo, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2 (2020): hlm 186,

cara matematika diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan. Dengan literasi matematika yang baik, siswa tidak hanya mampu menguasai konsep-konsep matematika, tetapi juga dapat menggunakannya secara efektif dalam berbagai situasi praktis yang mereka hadapi sehari-hari.<sup>17</sup>

Sangat penting bagi siswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap literasi matematika agar dapat menggunakan matematika secara efektif dalam berbagai konteks.<sup>18</sup> Literasi matematika sangat penting bagi siswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah matematika. Literasi ini membantu siswa menginterpretasikan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan untuk bernalar secara matematis serta menggunakan konsep, prosedur, dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan, atau memperkirakan suatu fenomena atau kejadian. Selain itu, literasi matematika juga bermanfaat dalam membuat keputusan yang tepat saat memecahkan masalah, memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan matematika secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan nyata.<sup>19</sup>

#### b. Level Kemampuan Literasi Matematika

Menurut PISA literasi matematis terdiri dari 6 level, dari masing-masing level berbeda-beda kemampuan yang harus dimiliki siswa. Berikut

---

<sup>17</sup> Widi Rahmawati Drajat and Dadan Dasari, "Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): hlm 28706.

<sup>18</sup> Maulida Hasanah and Dori Lukman Hakim, "Kemampuan Literasi Matematis Pada Soal Matematika PISA Konten Quantity Dan Konten Change and Relationship," *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 5, no. 2 (2022): hlm 158

<sup>19</sup> M. Syaif Amrullah Alqusyairi, Suherman Suherman, and Farida Farida, "Hubungan Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 2, no. 2 (2021): hlm 154

ini merupakan kategori level kemampuan literasi matematika menurut PISA.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1**  
**Aspek Level Kemampuan Literasi Matematika Menurut PISA**

Level	Kategori
1	Menjawab pertanyaan dengan konteks yang diketahui dan semua informasi yang relevan dari Pertanyaan yang jelas. Mengumpulkan informasi dan melakukan cara-cara penyelesaian sesuai dengan perintah yang jelas.
2	Menginterpretasikan, mengenali situasi, dan menggunakan rumus dalam menyelesaikan masalah.
3	Melaksanakan prosedur dengan baik dan memilih serta menerapkan strategi pemecahan masalah yang sederhana. Menginterpretasikan serta merepresentasikan situasi.
4	Bekerja secara efektif dengan model dalam situasi konkret tetapi kompleks dan merepresentasikan informasi yang berbeda serta menghubungkannya dengan situasi nyata.
5	Bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan memilih serta menerapkan strategi dalam memecahkan masalah yang rumit.
6	Membuat generalisasi dan menggunakan penalaran matematik dalam menyelesaikan masalah serta mengkomunikasikannya.

c. Indikator Kemampuan Literasi Matematika

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagaimana yang telah dijelaskan PISA, yaitu

- 1) Merumuskan masalah nyata secara sistematis (*formulate*) yaitu memahami bahasa simbolik yang dibutuhkan untuk menyajikan secara matematis, menyajikan situasi secara matematis menggunakan variabel dan model yang sesuai, dan menerjemahkan masalah ke dalam Bahasa matematika.

---

<sup>20</sup> Zainuddin Untu, *Literasi Matematika* (Banyumas: Amerta Media, 2023).hlm 8

- 2) Menggunakan matematika dalam konsep, fakta, prosedur, dan penalaran (*employ*) yaitu menggunakan konsep dan fakta dengan jelas sehingga menerapkan strategi pemecahan masalah yang efektif, dapat menggunakan prosedur dan bernalar dengan beberapa wawasan yang dimiliki untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan.
- 3) Menafsirkan solusi dari suatu proses matematika (*interpret*) yaitu menafsirkan kembali hasil matematika dalam konteks nyata, mengkomunikasikan kesimpulan dengan tepat, dan menginterpretasikan dalam bentuk tertulis untuk menafsirkan hasil perhitungan yang telah diperoleh.<sup>21</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini dikemukakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Evan Dhani Rindu dan Kusnarto Kurniawan pada tahun (2021) yang berjudul “Hubungan antara Self-Efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* dengan motivasi belajar dalam menghadapi ulangan, dengan nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,481,  $r\text{-tabel} = 0,481 > 0,159$ . ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,481, yang lebih besar dari nilai  $r\text{-tabel}$  sebesar 0,159. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* (X) dan motivasi belajar (Y) memiliki korelasi yang cukup kuat atau sedang. Artinya, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* seorang

---

<sup>21</sup> Zainuddin Untu, *Literasi Matematika* (Banyumas: Amerta Media, 2023).hlm 8.

siswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya dalam mempersiapkan ulangan.<sup>22</sup> Persamaan dari penelitian yang dilakukan Evan Dhani Rindu dan Kusnarto Kurniawan dengan penelitian ini ialah terdapat dalam variabel X penelitian nya sama sama meneliti hubungan *self-efficacy*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Evan Dhani Rindu dan Kusnarto Kurniawan yaitu terletak pada variabel Y dengan yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang Hubungan antara Self-Efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa, sedangkan penelitian penulis adalah hubungan self-efficacy dengan kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Adi Cahyono Putra dkk, pada tahun (2020) dengan judul “Hubungan antara Efikasi Diri dan Disposisi Matematis dengan Hasil Belajar”. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika.; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disposisi matematis dengan hasil belajar matematika. ; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dan disposisi matematis dengan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi parsial, variabel disposisi matematis lebih berpengaruh terhadap variabel hasil belajar matematika siswa.<sup>23</sup> Persamaan dari penelitian yang dilakukan Adi Cahyono

---

<sup>22</sup> Evan Dhani Rindu and Kusnarto Kurniawan, “Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan Pada Siswa,” *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 10, no. 1 (2021): hlm 42–54.

<sup>23</sup> Adi Cahyono Putra, Sulis Janu Hartati, and Lusiana Prastiwi, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Disposisi Matematis Dengan Hasil Belajar,” *Center Of Education Journal (CEJou)* 3, no. 01 (2022): hlm 33–44.

Putra dkk dengan penelitian ini ialah terdapat dalam salah satu variabel X penelitian nya sama, sama sama meneliti hubungan *self-efficacy*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Adi Cahyono Putra dkk yaitu terletak pada variabel Y dengan yang diteliti. Penelitian ini meneliti tentang Hubungan antara Efikasi Diri dan Disposisi Matematis dengan Hasil Belajar, sedangkan penelitian penulis adalah hubungan self-efficacy dengan kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan. Selain Variabel nya berbeda Objek yang diteliti juga berbeda, Objek penelitian yang dilakukan Adi Cahyono Putra dkk yaitu siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 7 Surabaya, sedangkan penelitian penulis Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan.

3. Penelitian yang dilakukan Widi Rahmawati Drajat dan Dadan Dasari pada tahun (2023) dengan judul “Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP” . Dari hasil penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasional. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa self efficacy peserta didik cenderung sedang. Literasi matematis peserta didik cenderung sedang dan ada korelasi positif yang sedang antara self efficacy dengan literasi matematis peserta didik dengan dukungan pengaruh 39,69%.<sup>24</sup> Persamaan dari penelitian yang dilakukan Widi Rahmawati Drajat dan Dadan Dasari dengan penelitian ini ialah pada variabel X dan Y penelitian nya sama, sama-sama sama meneliti hubungan *self-efficacy* dengan Kemampuan literasi Matematika. Perbedaan dengan penelitian yang

---

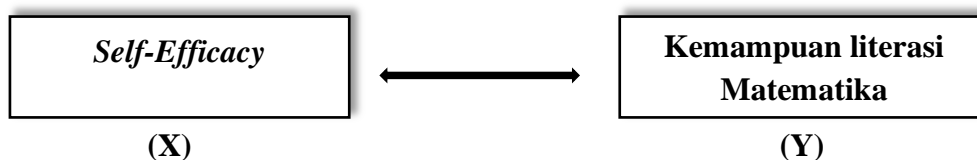
<sup>24</sup> Drajat and Dasari, “Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP.” Jurnal Pendidikan Tambusai 7 no 3 (2023), hlm 28705-28716.

dilakukan Widi Rahmawati Drajat dan Dadan Dasari yaitu terletak pada Objek yang diteliti, Objek penelitian yang dilakukan Widi Rahmawati Drajat dan Dadan Dasari yaitu peserta didik kelas VII di SMP Negeri 8 Tasikmalaya, sedangkan penelitian penulis Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya secara sistematis. Kerangka ini juga dikenal sebagai kerangka berpikir atau kerangka konseptual. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis keterkaitan antar variabel yang diteliti, sehingga menjadi dasar bagi peneliti untuk merumuskan hipotesis penelitian. Penelitian ini bersifat korelasional, karena bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel *self-efficacy* dengan variabel kemampuan literasi matematika. Hubungan korelatif juga dikenal sebagai hubungan simetris atau dua arah.

Dalam kerangka berpikir penelitian korelasional, hubungan ini biasanya digambarkan dengan anak panah dua arah (double-headed arrow) untuk menunjukkan keterkaitan timbal balik antara variabel. Berdasarkan kajian teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyusun penelitian ini dengan mengajukan asumsi dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka berpikir hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika**

Self-efficacy adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas tertentu dengan baik. Individu yang memiliki self-efficacy tinggi cenderung lebih mampu memahami potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, mereka biasanya memiliki sikap dan pola pikir yang positif terhadap diri sendiri, yang mendukung keberhasilan mereka dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan percaya diri dan berani mengerjakan suatu tugas atau masalah dalam situasi apapun karena ia yakin bahwa kemampuannya mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan baik.

Ketika siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri mereka dalam memahami dan menyelesaikan tugas-tugas matematika, mereka cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi masalah-masalah yang kompleks. Kepercayaan ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, menggunakan strategi yang lebih efektif, dan memanfaatkan penalaran matematis dalam berbagai konteks. Siswa dengan *self-efficacy* yang baik tidak hanya memiliki motivasi yang lebih besar untuk belajar, tetapi juga mampu menghadapi tantangan matematika dengan sikap yang positif. Mereka lebih termotivasi untuk menguasai konsep-konsep matematika, menerapkan prosedur yang tepat, serta menggunakan alat dan fakta matematis dalam memecahkan masalah sehari-hari. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan literasi matematika, yang menuntut kemampuan siswa untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai situasi nyata. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* yang rendah merasa kurang yakin akan kemampuan mereka, yang dapat

menghambat partisipasi mereka dalam pembelajaran matematika dan mengurangi kemauan untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks.

Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa, semakin baik pula kemampuan literasi matematika mereka.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang dibuat berdasarkan landasan teori atau perkiraan hasil suatu penelitian. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai anggapan sementara suatu penelitian. Hipotesis harus menggambarkan secara jelas hubungan antar variabel yang ada, sesuai dengan kerangka teori yang telah disusun oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

*H<sub>0</sub>*: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self efficacy dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan. Secara Statistika  $H_0 : \rho = 0$  , jika signifikansi nilai t lebih dari 5% ( $>0,05$ ) maka hipotesis tersebut ditolak. Sebaliknya jika nilai t kurang dari 5% ( $<0,05$ ), maka hipotesis tersebut di terima.

*H<sub>a</sub>*: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara self efficacy dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP N 4 Padangsidempuan. Secara Statistika  $H_1 : \rho \neq 0$  , jika signifikansi nilai t lebih dari 5% ( $>0,05$ ) maka hipotesis tersebut ditolak. Sebaliknya jika nilai t kurang dari 5% ( $<0,05$ ), maka hipotesis tersebut diterima.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 4 Padangsidempuan yang beralamat di Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara kelas VIII, sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 sampai Oktober 2025. Penelitian ini disesuaikan dengan time schedule (Lampiran 17).

##### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan tersebut dikatakan kuantitatif karena hasil penelitian tersebut diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau menggunakan prosedur pengukuran. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian eksperimen dan non eksperimen (deskriptif, komparatif, korelasi, survey, dan *ex post facto*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian non eksperimen karena peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara variabel X dan Y. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas (*self-efficacy*) dan variabel terikat (Kemampuan Literasi Matematika).

Penelitian korelasi atau korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada usaha untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terjadi

manipulasi terhadap variabel tersebut.<sup>25</sup> Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa besar hubungan Variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan Literasi Matematika Siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>26</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan berjumlah  $\pm 352$  siswa. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan memiliki 11 kelas untuk kelas VIII dengan setiap kelas berisi  $\pm 32$  siswa setiap kelas nya.

**Tabel 3.1**  
**Keadaan populasi penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa / Kelas
VIII-1	32
VIII-2	32
VIII-3	32
VIII-4	32
VIII-5	32
VIII-6	32
VIII-7	32
VIII-8	32
VIII-9	32
VIII-10	32
VIII-11	32

Sumber: Guru matematika SMP N 4 Padangsidimpuan

<sup>25</sup> Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Semarang: SEAP (South East Asian Publishing), 2019) hlm 54.

<sup>26</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm 46.

## 2. Sampel

Mengingat Populasi yang banyak dan juga keterbatasan waktu, peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu.<sup>27</sup> Teknik sampling yang digunakan *Proportional random Sampling*. *Proportional random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan secara acak dari suatu populasi yang memiliki beberapa kelompok ditentukan secara proporsional sesuai dengan banyaknya anggota tersebut dalam populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Arikunto untuk menentukan jumlah sampel total, mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi, dimana mengambil sebanyak 8 orang setiap kelas, dan bisa dilihat sebagai mana dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Keadaan populasi penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa / Kelas	Jumlah sampel
VIII-1	32	8
VIII-2	32	8
VIII-3	32	8
VIII-4	32	8
VIII-5	32	8
VIII-6	32	8
VIII-7	32	8
VIII-8	32	8
VIII-9	32	8
VIII-10	32	8
VIII-11	32	8
<b>Jumlah</b>	<b>352</b>	<b>88</b>

---

<sup>27</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm 46 .

## D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non-tes dan instrumen tes. Instrumen non-tes digunakan untuk mengukur *Self-efficacy* siswa dan instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika siswa.

### 1. Instrumen non-tes

#### a. Angket

Angket merupakan kumpulan pertanyaan yang biasanya berbentuk tertulis kemudian diberikan kepada responden. Pertanyaan dalam angket atau disebut juga dengan kusioner bermacam-macam, termasuk pertanyaan dikotomis, pertanyaan pilihan ganda, rangkaian bertingkat (*rank ordering*), skala penilaian (*rating scale*), dan pertanyaan terbuka. Angket dalam penelitian ini adalah angket *self-efficacy*, yaitu angket yang bertujuan untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap gejala yang dialami dalam bentuk pernyataan dan diikuti oleh empat tanggapan.<sup>28</sup> Angket terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban, yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (Kadang-Kadang), P (Pernah), dan TP (Tidak Pernah).

---

<sup>28</sup> Anastasya Gesya Situmorang et al., "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1358–62.,

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Pilihan jawaban	Skor positif	Skor negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Pernah (P)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Untuk mengukur tingkat *Self-Efficacy* siswa dalam penelitian ini, digunakan angket skala *Self-Efficacy* yang didasarkan pada indikator *Self-Efficacy*.

Adapun kisi-kisi instrumen skala self efficacy siswa terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Skala *self-effycacy***

NO	Indikator	Item positif	Item negatif	Jumlah Item
1.	Yakin terhadap kemampuan dirinya	1,2	3,4	4
2.	Yakin dalam kesuksesan dalam menghadapi rintangan	5,6	7,8	4
3.	Gigih dalam berusaha	9,10	11,12	4
4.	Suka dan Gemar untuk mencari situasi baru	13,14	15,16	4
5.	Aspirasi dan komitmen terhadap sebuah tugas tinggi	17,18	19,20	4
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

## 2. Instrumen Tes

Instrumen tes terdiri dari sejumlah pertanyaan atau item tes yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi melalui jawaban peserta tes. Melalui hasil jawaban tersebut diperoleh suatu ukuran mengenai karakteristik peserta tes. Tes ada dua jenis, yaitu tes objektif dan tes uraian (disebut juga dengan tes konstruksi). Tes objektif merupakan tes yang telah disediakan

pilihan jawaban. Tes objektif dapat berupa tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, dan tes jawaban singkat atau isian singkat. Tes uraian merupakan tes yang masing-masing berisi soal dan mengharuskan peserta tes untuk mengkonstruksi jawabannya sendiri.

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian merupakan lembar tes kemampuan literasi matematika yang terdiri dari soal-soal berdasarkan indikator kemampuan literasi matematika yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa.

**Tabel 3.5**  
**Tes Kemampuan Literasi Matematika**

No	Indikator Kemampuan Literasi Matematika	Nomor butir
1.	Peserta didik dapat mengkomunikasikan masalah dengan cara membuat model matematika dari suatu masalah yang disajikan sebagai wujud dari pemahaman terhadap masalah yang disajikan	1,6
2.	Peserta didik mampu dalam mengubah permasalahan dari dunia nyata ke bentuk matematika	2,7,8
3.	Peserta didik mampu dalam menyajikan Kembali masalah seperti memilih, menafsirkan, menerjemahkan, dan menggunakan grafik, tabel, diagram, rumus, persamaan, maupun benda konkrit untuk memperjelas masalah.	3
4.	Peserta didik mampu untuk menalar dan memberi alasan terhadap simpulan dari informasi yang diperoleh.	4
5.	Peserta didik mampu dalam menggunakan Bahasa simbol, bahasa formal dan bahasa teknis dalam menyelesaikan masalah	5
<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Penskoran Kemampuan literasi <sup>29</sup>**

---

<sup>29</sup> Ema Rizky Ananda and Rora Rizki Wandini, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): hlm 5115

<b>Proses</b>	<b>Persentase/Skor (%)</b>
Memodelkan soal ke bentuk matematika	25
Menerapkan konsep matematika, fakta, prosedur dan penalaran.	50
Menafsirkan, menyimpulkan, menerapkan dan mengevaluasi yang diperoleh	25
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>

### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu melalui tahap uji coba sebelum diterapkan dalam pengumpulan data. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memenuhi kriteria kelayakan dan kualitas yang baik. Melalui uji coba ini, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana instrumen mampu menghasilkan data yang valid, reliabel, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Proses ini menjadi langkah krusial untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan benar-benar efektif dan relevan dalam mendukung keberhasilan penelitian.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan dan memiliki keabsahan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas memastikan bahwa alat ukur tersebut benar-benar sesuai dengan tujuan pengukuran, sehingga data yang dihasilkan akurat dan relevan. Dengan kata lain, validitas menegaskan bahwa hasil pengukuran tidak hanya konsisten tetapi juga tepat dalam menggambarkan konsep yang diteliti.<sup>30</sup>

Uji validitas adalah proses pengujian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur mampu menghasilkan data yang benar-benar sesuai

---

<sup>30</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018) hlm.86.

dengan apa yang ingin diukur. Validitas menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kualitas dan kredibilitas data yang diperoleh. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas item menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = Jumlah sampel

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai y

Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ), kriteria penilaian instrumen dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka butir pertanyaan/pernyataan instrumen tersebut dinyatakan “valid” sebaliknya jika Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka pertanyaan/pernyataan pada instrumen tersebut dinyatakan “tidak valid”. Nilai tersebut dapat dihitung dengan terlebih dahulu menentukan derajat kebebasan (*degree of freedom*) menggunakan rumus berikut:

$$r_{tabel} = df = (N-2) \text{ pada taraf signifikansi } 0,05$$

di mana:

df = derajat kebebasan,

N = jumlah total sampel atau observasi, dan

2 = jumlah variabel bebas atau parameter yang diestimasi.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

Nomor Item Pertanyaan	$\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$		r tabel	P(Sig.)	Kriteria
1	0.5872	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
2	0.4631	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
3	0.3460	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
4	0.2373	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
5	0.4464	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
6	0.4992	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
7	0.3149	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
8	0.4191	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
9	0.2507	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
10	0.2271	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
11	0.2718	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
12	0.2381	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
13	0.3168	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
14	0.4170	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
15	0.2201	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
16	0.3051	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
17	0.2416	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
18	0.3150	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
19	0.2551	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
20	0.2111	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

Nomor Item Soal	$\frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$		r tabel	P(Sig.)	Kriteria
1	0.8175	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
2	0.5462	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
3	0.7092	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
4	0.5843	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID
5	0.7990	r hitung > r tabel	0.2096	0.05	VALID

Diketahui Instrumen angket dan instrumen tes dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas, yang berasal dari kata “*reliable*” yang berarti "dapat dipercaya," merujuk pada tingkat konsistensi, kestabilan, keakuratan, dan keandalan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu secara berulang.<sup>31</sup>

Uji reliabilitas merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan sebagai alat ukur. Uji ini digunakan untuk menilai tingkat keandalan instrumen dalam menghasilkan data yang sama atau serupa ketika pengukuran dilakukan berulang kali dalam kondisi yang sebanding. Dengan kata lain, uji reliabilitas memastikan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang akurat dan konsisten, sehingga mendukung validitas data dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan setelah penulis menyelesaikan uji validitas instrumen untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan tidak hanya valid tetapi juga konsisten dalam menghasilkan data. Pada penelitian ini, penulis mengukur konsistensi data dengan menggunakan rumus (*Cronbach's Alpha*), yang merupakan salah satu metode paling umum untuk menilai reliabilitas internal. Rumus *Cronbach's Alpha* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

di mana:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument (total tes)

$n$  = jumlah butir soal/instrumen,

---

<sup>31</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018) hlm.97..

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varian butir soal

$\sigma_t^2$  = Jumlah Varians skor total.<sup>32</sup>

Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian diinterpretasikan dengan mengacu pada kriteria reliabilitas berikut untuk menentukan tingkat keandalan instrumen.<sup>33</sup>

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Realibilitas Instrumen**

Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
$0,00 < r_{11} \leq 0,199$	Reliabilitas sangat rendah ( <i>unacceptable</i> ).
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,399$	Reliabilitas rendah ( <i>poor</i> )
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,599$	Reliabilitas cukup ( <i>acceptable</i> ).
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,799$	Reliabilitas tinggi ( <i>good</i> )
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi ( <i>excellent</i> )

Berikut adalah perhitungan reliabilitas instrumen angket dan instrumen tes untuk mengukur hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa dengan menggunakan kriteria nilai *Cronbach's Alpha* yang dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 3.9**  
**Uji Realibilitas Instrumen Angket**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah	Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0.667	20	$0,60 \leq r_{11} \leq 0,799$	Reliabilitas tinggi ( <i>good</i> )

<sup>32</sup> Khiorul Anwar and Ismail Marjuki, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: CV. TANGAN EMAS, 2021) hlm 165.

<sup>33</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018) hlm 98.

**Tabel 3.10**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Menggunakan Software  
SPSS versi 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	20

**Tabel 3.11**  
**Uji Realibilitas Instrumen Tes**

<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah	Interval Koevisien	Tingkat Hubungan
0.739	5	$0,60 \leq r_{11} \leq 0,799$	Reliabilitas tinggi (good)

**Tabel 3.12**  
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Menggunakan Software SPSS  
versi 25

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	5

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket *self-efficacy* dan tes kemampuan literasi matematika siswa memiliki reliabilitas sebesar 0,567 pada instrumen angket *self-efficacy* dan 0,793 pada tes kemampuan literasi.dengan demikian, setiap instrumen dinyatakan reliabel.

### 3. Tingkat Kesukaran Butir Soal dan Daya Pembeda Butir Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika

#### a. Tingkat Kesukaran

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas butir soal termasuk kategori sukar, sedang, atau mudah adalah pengujian tingkat

kesukaran butir soal. Untuk menghitung tingkat kesukaran setiap butir soal deskriptif menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana :

P = Indeks kesukaran

B = Mean / Rata-rata jawaban.

JS = Jumlah Nilai Maximum Seluruh siswa

Klasifikasi indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut: <sup>34</sup>

**Tabel 3.13**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran**

Tingkat kesukaran	Interpretasi
$P < 0,30$	Soal tergolong sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Soal tergolong sedang
$P > 0,70$	Soal tergolong mudah

Dari lima soal pada instrumen tes literasi matematika yang diujicobakan, tiga soal ditemukan memiliki tingkat kesulitan sedang, satu soal dengan kategori mudah, dan satu soal untuk kategori sukar. Berikut ini ringkasan hasil tingkat kesulitan instrumen tes literasi matematika.

**Tabel 3.14**  
**Hasil uji Tingkat Kesukaran Tes**

No Item Soal	Tingkat kesukaran	Interval tingkat kesukaran	Interpretasi
1	0,56	$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
2	0,70	$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
3	0,25	$P < 0,30$	Sukar
4	0,82	$P > 0,70$	Mudah
5	0,51	$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

<sup>34</sup> Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, I (Denpasar: UNHI Press, 2019) hlm 113.

## b. Daya Pembeda

Daya pembeda merujuk pada kemampuan suatu butir soal untuk membedakan secara efektif antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta yang memiliki kemampuan rendah dalam aspek tertentu yang diukur. Dengan kata lain, daya pembeda menunjukkan sejauh mana suatu item dapat mengidentifikasi perbedaan tingkat pemahaman, pengetahuan, atau keterampilan antara kelompok peserta didik yang berbeda.

Item dengan daya pembeda yang baik akan cenderung dijawab dengan benar oleh peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan dijawab dengan salah oleh peserta yang memiliki kemampuan rendah. Sebaliknya, jika suatu item memiliki daya pembeda yang rendah atau negatif, maka item tersebut mungkin tidak sesuai atau perlu direvisi, karena tidak mampu membedakan dengan baik tingkat kemampuan peserta.

Adapun rumus untuk uji daya pembeda sebagai berikut :

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

DP = Daya Pembeda

J = Jumlah Peserta Tes

$J_A$  = Jumlah peserta kelompok Atas

$J_B$  = Jumlah peserta kelompok Bawah

$B_A$  = Bayak peserta kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  = Bayak peserta kelompok Bawah yang menjawab benar

$P_A$  = Proporsi kelompok atas yang jawaban benar

$P_B$  = Proporsi kelompok bawah yang jawaban benar

Kriteria Indeks Daya Pembeda adalah sebagai berikut : <sup>35</sup>

**Tabel 3.15**  
**Kriteria Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda ( DP )</b>	<b>Interpretasi</b>
$DP \geq 0,07$	Baik sekali
$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
$DP < 0,20$	Jelek

Hasil daya pembeda yang diperoleh dari kriteria tes kemampuan literasi matematika disajikan dalam Tabel 3.16

**Tabel 3.16**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Tes**

<b>Nomor Item Soal</b>	<b>Daya Pembeda (DP)</b>	<b>Kriteria Daya Pembeda (DP)</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,65	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
2	0,37	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
3	0,50	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
4	0,39	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
5	0,60	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang direncanakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu pendekatan yang memanfaatkan data dalam bentuk angka untuk diolah dan dianalisis secara statistik. Data yang diperoleh dari tes kemampuan literasi matematika akan diolah untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kemampuan literasi matematika peserta. Analisis ini juga

---

<sup>35</sup> Hartono, *Analisi Item Instrumen*, I (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015) hlm 55.

bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara *Self-Efficacy* dan kemampuan literasi matematika, serta untuk menilai bagaimana *Self-Efficacy* berkontribusi terhadap tingkat literasi matematika siswa. Melalui teknik analisis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan simpulan yang obyektif, berdasarkan hubungan statistik yang terukur, mengenai peran *Self-Efficacy* dalam mendukung literasi matematika peserta didik.

### 1. Uji Prasyarat

Sebelum melaksanakan perhitungan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat untuk memastikan data memenuhi asumsi yang diperlukan dalam analisis statistik. Uji prasyarat ini penting untuk menjamin validitas dan reliabilitas hasil analisis. Beberapa uji prasyarat yang biasanya dilakukan meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini peneliti akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel penelitian yang diteliti lebih dari 30 orang. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan bantuan aplikasi BM SPSS Statistics 25 dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengukur normalitas data.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Data terdistribusi normal

$H_1$ : Data tidak terdistribusi normal

Hipotesis dipilih dengan mengacu pada nilai signifikansi atau nilai  $p$  pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi ( $p$ )  $\leq 0,05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha=0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, yaitu sampel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya
- 2) Jika signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yaitu sampel terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur analisis yang digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) bersifat linear. Hubungan linear berarti perubahan pada variabel independen diikuti oleh perubahan yang konsisten pada variabel dependen. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak SPSS versi 25. Hipotesisnya adalah:

$H_0$ : Ada hubungan linier antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan literasi matematika.

$H_1$ : Tidak ada hubungan linier antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan literasi matematika.

Hipotesis dipilih dengan mengacu pada nilai signifikansi atau  $p$  pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika signifikansi ( $p$ )  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yaitu hubungan antar variabel bersifat non-linier.

Jika signifikansi ( $p$ ) > 0,05, maka  $H_0$  diterima, yaitu hubungan antar variabel bersifat linier.

#### 1) Tingkat persentase *Self-Efficacy*

Data yang diperoleh dari siswa melalui instrumen angket kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase setiap tipe *Self-Efficacy*

F : Skor yang di peroleh

N : Skor maksimum

Setelah dilakukan analisis data, data kemudian dikategorikan menjadi lima kategori, berikut tabel kategori *Self-Efficacy*.

**Tabel 3.17**  
**Persentase Skor *Self-Efficacy*<sup>36</sup>**

Rentang Persentase %	Kategori
84,01-100	Sangat Baik
68,01-84,00	Baik
52,01-68,00	Cukup
36,01-52,00	Kurang Baik
20,00-36,00	Tidak Baik

#### 2) Perhitungan Skor Kemampuan Literasi Matematis

Data penelitian melalui instrumen tes dianalisis berdasarkan persentase pencapaian literasi matematika dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Arifian Dwi Astuti, “Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Pondok Rangun 04 Tahun Ajaran 2021/2022 [Skripsi Sarjana]” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase setiap Kemampuan Literasi Matematika

F : Skor yang di peroleh

N : Skor maksimum

Setelah dilakukan analisis data, maka data tersebut kemudian dikategorikan menjadi lima kategori, berikut tabel kategori kemampuan literasi matematika.

**Tabel 3.18**  
**Persentase Skor Kemampuan Literasi Matematika<sup>37</sup>**

Rentang Persentase %	Kategori
84,01-100	Sangat Baik
68,01-84,00	Baik
52,01-68,00	Cukup
36,01-52,00	Kurang Baik
20,00-36,00	Tidak Baik

#### c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis statistik yang dilakukan adalah uji korelasi. Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mencari hubungan dan besarnya hubungan antara dua variabel, artinya korelasi tidak menunjukkan hubungan sebab akibat. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 25.

---

<sup>37</sup> Lulu Ul Rojabiah, “Analisi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kebiasaan Berpikir Matematis Siswa [Skripsi Sarjana]” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

Dengan hipotesis sebagai berikut

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan literasi matematika .

H1 = Ada hubungan yang signifikan antara antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan literasi matematika.

#### 1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur dan memahami sejauh mana hubungan antara *Self-Efficacy* dengan kemampuan literasi matematika. Dalam penelitian ini, koefisien korelasi *Product Moment* digunakan sebagai indikator untuk menentukan arah (positif atau negatif) dan besarnya hubungan antara kedua variabel. Koefisien korelasi  $r$  dapat dihitung menggunakan beberapa metode yang ekuivalen, termasuk dengan aplikasi SPSS, yang mempermudah proses analisis. Nilai  $r$  berkisar antara -1 hingga 1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a)  $r > 0$ : Hubungan positif (kenaikan *Self-Efficacy* diikuti kenaikan kemampuan literasi matematika).
- b)  $r < 0$ : Hubungan negatif (kenaikan *Self-Efficacy* diikuti penurunan kemampuan literasi matematika).
- c)  $r = 0$ : Tidak ada hubungan.

Dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

- a) Hipotesis Nol (H0): Tidak ada hubungan atau kontribusi antara *Self-Efficacy* dan kemampuan literasi matematika.

b) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Ada hubungan positif dan signifikan antara Self-Efficacy dan kemampuan literasi matematika.

Kriteria Pengujian Hipotesis diambil mengacu pada nilai signifikansi atau nilai  $p$ , jika nilai signifikansi ( $p$ )  $\leq 0,05$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan positif dan signifikan. Sebaliknya Jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan.

## 2) Analisis Korelasi Spearman Rank

Analisis korelasi ini digunakan dalam statistik nonparametrik, yaitu jika salah satu variabel tidak terdistribusi secara normal. Interpretasi Koefisien Korelasi.

Adapun rumus dari korelasi *product Moment* dirumuskan dengan:<sup>38</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyak nya Sampel

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah Nilai Variabel X

$\sum Y$  = Jumlah Nilai Variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah Pangkat Dari Nilai Variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah Pangkat Dari Nilai Variabel Y

---

<sup>38</sup> Mintati Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, I (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024) hlm 30.

**Tabel 3.19**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**<sup>39</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-100	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

### 3) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali uji parsial atau biasa di kenal dengan uji t (*t-test*) merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Jadi, jika signifikansi nilai t lebih dari 5% ( $>0,05$ ) maka hipotesis tersebut ditolak dan variabel independent dianggap secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai t kurang dari 5% ( $<0,05$ ), maka hipotesis tersebut diterima. dan variabel independen dianggap secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>40</sup>

Rumus *t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:<sup>41</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana :

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

<sup>39</sup> Mintati Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, I (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024) hlm 31.

<sup>40</sup> Mintati Indartini, *Analisis Data Kuantitatif*, I (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024) hlm 43.

<sup>41</sup> Muhammad Syazali Achi rinaldi, Novalia, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020) hlm 52.

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$n_1$  = banyak data sampel 1

$n_2$  = banyak data sampel 2

$s_1^2$  = varians sampel 1

$s_2^2$  = varians sampel 1

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini tentang hubungan *self-effycacy* terhadap kemampuan literasi matematika dilakukan di SMP Negeri 4 Padangsidimpun pada kelas VIII, penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self-effycacy* terhadap kemampuan literasi matematika melalui instrumen tes dan non-tes. Instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi matematika terdiri dari 5 soal esai yang telah diujicobakan dan dianalisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan, dan daya bedanya. Instrumen non-tes yang digunakan untuk mengukur tingkat *self-effycacy* siswa adalah kuesioner/angket yang terdiri dari 20 pernyataan yang telah diujicobakan dan dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tingkat *self-effycacy* terhadap kemampuan literasi matematika.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Distribusi Frekuensi *Self-Effycacy***

Data yang disajikan merupakan hasil angket *self-effycacy* kelas VIII di SMP N 4 Padangsidimpun. Hasil angket *self-effycacy* ditinjau dari kategori yang telah di tentukan di sajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Nilai Statistik *Self-Efficacy***

Statistik	Skor Statistik
N	88
Rata-Rata (Mean)	58,61
Nilai Tengah (Median)	57
Nilai Modus (Mode)	55
Nilai Minimum	45
Nilai Maximum	78
Rentang skor	33
Standar Deviasi	7,1348
Persentase Skor	59%

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy***

Interval	Frekuensi	Persentase
45-49	6	7%
50-54	18	20%
55-59	28	32%
60-64	19	22%
65-69	9	10%
70-74	6	7%
75-79	2	2%
Jumlah	88	100%

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dengan diperoleh skor rata-rata hasil angket/kusioner *self-efficacy* adalah 56,61. Skor yang dicapai peserta didik bervariasi mulai dari 40 sampai skor 78 dari skor idealnya yaitu 100. Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai persentase skor secara keseluruhan sebesar 59% dapat disimpulkan bahwa tingkat sel-efficacy berada pada kategori cukup. Berikutnya tabel penskoran dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Persentase Skor *Self-Efficacy***

Rentang Persentase %	Kategori
84,01-100	Sangat Baik
68,01-84,00	Baik
52,01-68,00	Cukup

36,01-52,00	Kurang Baik
20,00-36,00	Tidak Baik

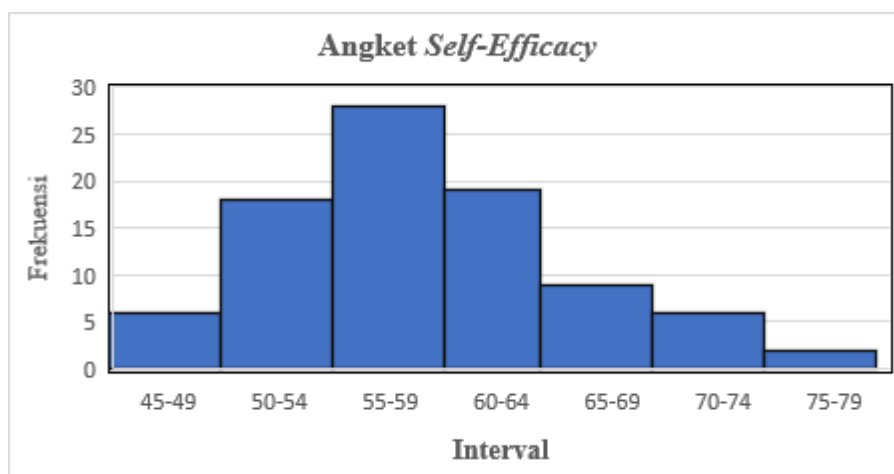
Berikutnya skor persentase perindikator dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Persentase Indikator Nilai *Self-Efficacy***

No	Indikator	Persentase	Kategori
1	Yakin terhadap kemampuan dirinya	56%	Cukup
2	Yakin dalam kesuksesan dalam menghadapi rintangan	56%	Cukup
3	Gigih dalam berusaha	58%	Cukup
4	Suka dan gemar untuk mencari situasi baru	65%	Cukup
5	Aspirasi dan komitmen terhadap sebuah tugas tinggi	59%	Cukup

Secara visual Persentase tingkat self-efficacy ditunjukkan oleh diagram

berikut:



**Gambar 4.1**

Histogram Perbandingan Persentase tingkat *self-efficacy* tiap indikator

Berdasarkan gambar tersebut menunjukkan bahwa histogram persentase angket *self-efficacy*. Pada histogram tersebut sumbu vertical mempresentasikan Persentase (%). Berdasarkan diagram histogram diatas, terlihat bahwa Indikator 4 suka dan gemar untuk mencari situasi baru, siswa memperoleh persentase tertinggi yaitu 65%. Sedangkan untuk indikator terendah ialah

indikator 1 dan indikator 2 yakin terhadap kemampuan dirinya dan yakin dalam kesuksesan dalam menghadapi rintangan, yaitu sebesar 56% . Hal tersebut menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa belum sepenuhnya yakin terhadap kemampuan dirinya dan yakin dalam menghadapi rintangan, namun mereka cukup suka dan gemar untuk mencari situasi baru. Sedangkan untuk indikator lainnya berada pada kategori cukup, hal ini berarti siswa memiliki *self-efficacy*, walaupun masih pada tingkatan yang cukup.

## 2. Distribusi Frekuensi Nilai Tes Kemampuan Literasi Matematika

Data yang disajikan merupakan hasil tes kemampuan literasi matematika dari siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan literasi matematika siswa. Dalam deskripsi ini disajikan nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai modus, standar deviasi, serta rentang data.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Nilai Statistik Kemampuan Literasi Matematika**

Statistik	Skor Statistik
N	88
Rata-Rata (Mean)	57,38
Nilai Tengah (Median)	55
Nilai Modus (Mode)	45
Nilai Minimum	95
Nilai Maximum	25
Rentang skor	70
Standar Deviasi	19,607
Persentase Skor	57%

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa dari 88 siswa yang telah diamati diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan literasi matematika adalah 57,38. Skor yang di capai bervariasi mulai dari skor 25 sampai skor 95 dari skor ideal

100 dengan rentang skor 70. Kemampuan literasi matematika siswa berada pada kategori cukup dengan skor persentase keseluruhan 57%. Berikutnya tabel penskoran dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Persentase Skor Kemampuan Literasi Matematika**

Rentang Persentase %	Kategori
84,01-100	Sangat Baik
68,01-84,00	Baik
52,01-68,00	Cukup
36,01-52,00	Kurang Baik
20,00-36,00	Tidak Baik

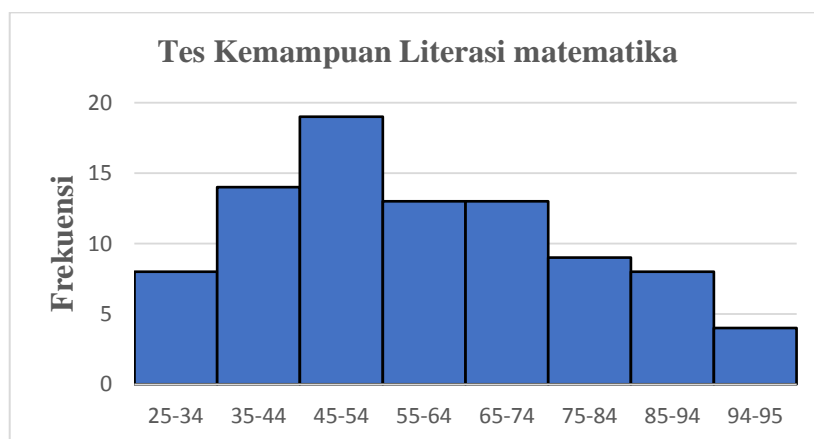
Sedangkan distribusi nilai frekuensi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Matematika**

Interval	Frekuensi	Persentase
25-34	8	19%
35-44	14	16%
45-54	19	22%
55-64	13	15%
65-74	13	15%
75-84	9	10%
85-94	8	9%
94-95	4	5%
Jumlah	88	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, terlihat bahwa sebanyak 8 siswa memperoleh interval 25-34, dan sebanyak 14 siswa memperoleh interval 35-44, kemudian frekuensi tertinggi 19 siswa dengan interval 45-54, dan 13 siswa pada interval 55-64 serta interval 65-74, kemudian sebanyak 9 siswa dengan interval 75-84, dan untuk interval 85-94 sebanyak 8 siswa, dan terakhir berjumlah 4 siswa dengan interval 94-95. Berdasarkan data distribusi tersebut

akan dibuat gambaran karakteristik variabel penelitian yaitu berupa diagram histogram dari data diatas sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
Histogram Nilai Tes Kemampuan Literasi Matematika

Dari gambar 4.2 diatas terlihat bahwa nilai kemampuan literasi matematika siswa yang menunjukkan histongram tertinggi berada pada interval 45-54, hal ini menunjukkan kemampuan literasi matematika siswa masih berada pada nilai yang kurang memuaskan.

## C. Analisi Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas data didapat dengan menggunakan *software SPSS* versi 25, dengan menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Uji normalitas Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normalitas ndapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Software SPSS versi 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.71074751
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,067 > 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  di terima yang artinya skor data galat taksiran atau nilai residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Berikut di sajikan pada gambar 4.4 hasil pengujian linearitas yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 25 untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
 Hasil Uji Linearitas Menggunakan Software SPSS versi 25

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan literasi matematika * self-efficacy	Between Groups	(Combined)	978.882	14	69.920	1.479	.141
		Linearity	510.894	1	510.894	10.810	.002
		Deviation from Linearity	467.988	13	35.999	.762	.697
	Within Groups		3449.982	73	47.260		
	Total		4428.864	87			

Berdasarkan gambar 4.4 Diketahui bahwa nilai sig.pada baris *Deviation from linearity* yaitu  $0,697 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  yaitu hubungan antar variabel bersifat linear. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Ada hubungan linear antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika

$H_1$  = Tiadak ada hubungan linear antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Korelasi

Berikut di sajikan pada gambar 4.5 hasil uji korelasi yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 25 untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Analisis Korelasi Menggunakan Software SPSS versi 25

Correlations			
		self-efficacy	kemampuan literasi matematika
self-efficacy	Pearson Correlation	1	.340**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	88	88
kemampuan literasi matematika	Pearson Correlation	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga diketahui nilai koefisien korelasi signifikan,  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Artinya *self-efficacy* memiliki korelasi yang positif terhadap kemampuan literasi matematika. Semakin tinggi *self-efficacy* akan diikuti oleh semakin baik kemampuan literasi matematika.

Untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel, digunakan interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan perhitungan, nilai  $r$  hitung adalah 0,340. Dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi

pada tabel 3.19, korelasi antara kedua variabel dalam penelitian ini tergolong rendah karena nilai  $r$  hitung berada dalam rentang koefisien korelasi antara 0,20 – 0,399. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika adalah positif dan signifikan walaupun memiliki tingkat hubungan tergolong rendah.

b. Uji statistik t

**Tabel 4.10**  
Hasil Uji Statistik t Menggunakan Software SPSS versi 25

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	65.706	2.237		.000
	self-efficacy	.124	.037	.340	.001

a. Dependent Variable: kemampuan literasi matematika

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  artinya secara signifikan terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $df = n - k = 88 - 2 = 86$  (1.6627) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  karena  $3.349 > 1.662$  maka berdasarkan hasil dari signifikan dan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi matematika.

**Tabel 4.11**  
Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ ) Menggunakan Software SPSS versi 25

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 <sup>a</sup>	.115	.105	6.750
a. Predictors: (Constant), self-efficacy				
b. Dependent Variable: kemampuan literasi matematika				

Berdasarkan tabel 4.11. Diketahui nilai determinasi (*R- Square*) adalah 0,115. Nilai 0,115 tersebut dapat diartikan variabel *Self-efficacy* mempengaruhi Kemampuan literasi matematika sebesar 11,5%, sisanya 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti strategi belajar, dukungan guru dan orangtua, serta lingkungan belajar yang kondusif, dll.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika kelas VIII SMP N 4 Padangsidimpuan, persentase *self-efficacy* dengan kategori cukup sebesar 59%, sementara itu untuk persentase kemampuan literasi matematika siswa dengan kategori cukup sebesar 57%. Dengan demikian dapat disimpulkan *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika kelas VIII SMP N 4 Padangsidimpuan berada pada kategori cukup.

Meninjau uraian terkait persentase *self-efficacy* dengan kategori cukup, hal ini dilihat dari indikator yang digunakan yaitu yakin terhadap kemampuan dirinya, yakin dalam kesuksesan dalam menghadapi rintangan, gigih dalam berusaha, suka dan gemar untuk mencari situasi baru, aspirasi dan komitmen terhadap sebuah tugas tinggi. Berdasarkan skor skala *self-efficacy* yang telah diisi oleh responden,

diperoleh skor dari masing masing indikator. Aspek yang menunjukkan indikator suka dan gemar untuk mencari situasi baru memiliki persentase terbanyak yaitu 65%. Dengan demikian, indikator yang dominan dalam *self-efficacy* pada siswa kelas VIII SMP N 4 Padangsidempuan yaitu indikator suka dan gemar untuk mencari situasi baru.

Hasil perhitungan skor tes kemampuan literasi matematika siswa menunjukkan skor persentase keseluruhan 57%, yaitu berada pada kategori cukup berdasarkan kriteria persentase kemampuan literasi matematika. Skor tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa masih harus di latih melalui pembelajaran yang mendukung.

Pada indikator memodelkan (*formulate*), sebagian besar siswa mampu merumuskan masalah dunia nyata secara sistematis. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan beberapa siswa dalam menjawab pertanyaan dengan pemahaman tentang cara memodelkan masalah matematika yang mereka hadapi. Namun, sebagian besar siswa gagal pada indikator ini karena mereka tidak sepenuhnya memahami pertanyaan yang diberikan, sehingga mengakibatkan pencatatan informasi yang diperoleh tidak lengkap. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kesalahan siswa pada indikator merumuskan sebagian besar disebabkan oleh kesalahan siswa dalam memahami pertanyaan, yaitu kegagalan dalam memproses informasi yang diperoleh.

Dalam indikator menerapkan konsep matematika (*employ*), siswa memahami dan menggunakan rumus yang diajarkan guru. Siswa mengerjakan soal-soal rutin dan merasa kesulitan ketika dihadapkan pada soal yang jarang

ditemui atau tidak diajarkan oleh guru. Ketika dihadapkan pada pertanyaan dalam indikator menerapkan konsep, siswa seringkali langsung menuliskan jawabannya tanpa terlebih dahulu menuliskan rumusnya. Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dengan pertanyaan atau soal yang membutuhkan pemikiran logis dan solusi terapan. Oleh karena itu, sebagian besar siswa membutuhkan pelatihan dalam mengerjakan soal yang tidak hanya menerapkan rumus matematika tetapi juga mengasah kemampuan mereka dalam memahami konsep, fakta, prosedur, dan penalaran.

Indikator menyimpulkan (*interpret*) juga merupakan indikator penting keterampilan literasi matematika. Kemampuan ini mengasah siswa agar mereka tidak hanya mampu memahami matematika dalam konteks angka, tetapi juga melatih mereka untuk menjelaskan deskripsi yang mereka temukan dalam proses perhitungan. Studi ini menemukan bahwa sebagian besar siswa tidak menuliskan kembali apa yang telah mereka temukan. Mereka hanya menuliskan solusinya dalam bentuk angka. Studi lain menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menginterpretasikan kembali masalah matematika ke dalam konteks dunia nyata.

Untuk memastikan hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika, dilakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Sebelum menghitung uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan uji normalitas dan linearitas, dapat disimpulkan bahwa data penelitian normal dan linear. Lebih lanjut, hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-*

*efficacy* dengan kemampuan literasi matematika, dengan korelasi Pearson sebesar 0,340 dan nilai-P sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* siswa dengan kemampuan literasi matematikanya.

*Self-efficacy* yang tinggi berarti siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya untuk memahami, mengerjakan, dan memecahkan masalah matematika. Keyakinan ini membuat siswa lebih berani mencoba, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan lebih termotivasi untuk mencari solusi. Hubungan positif antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika, ini sejalan dengan penelitian terdahulu Widi rahmawati.<sup>42</sup> Menyatakan bahwa *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika, menunjukkan adanya hubungan yang positif, dalam penelitiannya mengatakan hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* siswa, semakin tinggi pula kemampuan literasi matematikanya. Begitupula dengan penelitian Ema risky Ananda yang menyatakan bahwa siswa dengan *self-efficacy* yang kuat memiliki kemampuan literasi yang unggul dibandingkan mereka yang memiliki *self-efficacy* sedang dan rendah.<sup>43</sup> Artinya, siswa yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuannya akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi berbagai masalah matematika. Mereka tidak mudah menyerah ketika menghadapi masalah yang sulit, melainkan mencoba berbagai metode untuk menemukan solusi.

---

<sup>42</sup> Drajat and Dasari, "Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28705–16.

<sup>43</sup> Ananda and Wandini, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): hlm 5115

Individu dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan literasi matematika yang lebih unggul daripada mereka yang memiliki *self-efficacy* yang rendah. Hal ini, ditemukan korelasi langsung antara *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika siswa yang mendapat nilai tinggi. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  yang diterima dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII SMP N 4 Padangsidempuan.

#### **E. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar pembaca memahami ruang lingkup dan validitas temuannya, yaitu:

##### **1. Keterbatasan Variasi Soal dan Materi**

Penelitian ini hanya berfokus pada kemampuan literasi matematika matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar (Kubus) di SMP N 4 Padangsidempuan, tidak meliputi keseluruhan sub-bab pada materi bangun ruang.

##### **2. Keterbatasan Subjek Penelitian**

Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas delapan sebagai subjek penelitian. Artinya, hasil yang diperoleh hanya menggambarkan hubungan antara efikasi diri dan kemampuan literasi matematika pada kelompok tersebut. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara langsung ke siswa di jenjang kelas lain, seperti kelas tujuh atau sembilan, terutama pada jenjang pendidikan yang berbeda. Hal ini dikarenakan

karakteristik, tingkat perkembangan kognitif, dan pengalaman belajar setiap jenjang kelas dapat berbeda, sehingga menghasilkan hasil yang bias.

### 3. Keterbatasan dalam mengisi Skala *Self-Efficacy*

Saat mengisi kuesioner atau skala *self-efficacy*, peneliti tidak memiliki kendali penuh atas berbagai faktor yang mungkin memengaruhi jawaban siswa.

Faktor-faktor tersebut meliputi:

**Kejujuran Responden:** Ada kemungkinan siswa tidak menjawab dengan akurat, baik karena ingin terlihat lebih baik (bias keinginan sosial) maupun karena tidak memahami maksud pertanyaan

**Kondisi Fisik:** Kondisi kesehatan siswa saat mengisi kuesioner dapat memengaruhi konsentrasi dan kualitas jawaban mereka.

**Kondisi Emosional:** Suasana hati atau emosi siswa saat ini (misalnya, sedih, marah, atau cemas) dapat memengaruhi cara mereka mengevaluasi diri dalam menjawab pertanyaan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* (keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya) dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Padangsidimpuan. Hasil analisis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r$ ) antara kedua variabel adalah 0,340, dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar 0,001, yang lebih kecil daripada batas signifikansi 0,05. Namun, kekuatan hubungan yang diperoleh tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai  $r$  sebesar 0,340 yang berada dalam rentang 0,200 – 0,399, menurut kriteria interpretasi korelasi dikategorikan sebagai hubungan lemah. Dengan kata lain, walaupun arah hubungan jelas (positif) dan signifikan secara statistik, pengaruh *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi matematika tidak terlalu besar, terlihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $3.349 > 1.622$  disimpulkan terdapat pengaruh dari variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi matematika. Besar pengaruh variabel *self-efficacy* terhadap kemampuan literasi matematika dilihat dari koefisien determinasi ( $R$ -Square) adalah sebesar 11,5% dan sisanya sebesar 88,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Implikasi Hasil

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Padangsidimpuan, meskipun kekuatan hubungannya tergolong rendah. Temuan ini memberikan beberapa implikasi yang penting untuk diperhatikan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

### 1. Bagi Guru Matematika

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan *self-efficacy* siswa di dalam proses pembelajaran. Guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang memotivasi, seperti memberikan tantangan sesuai tingkat kemampuan siswa, menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, memberikan penguatan positif, dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berhasil menyelesaikan soal-soal secara mandiri. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi materi matematika yang kompleks.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan *self-efficacy* siswa melalui program-program yang menumbuhkan rasa percaya diri dalam pembelajaran matematika, misalnya melalui pelatihan keterampilan berpikir kritis, lomba literasi matematika, atau kegiatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Dukungan dari lingkungan sekolah yang kondusif akan membantu siswa lebih berani dalam menghadapi tantangan akademik.

### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pemahaman kepada siswa bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi, khususnya pada literasi matematika. Siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap positif, berani mencoba, serta tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran matematika.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika masih tergolong rendah, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk meneliti variabel lain yang berpotensi memengaruhi kemampuan literasi matematika, seperti motivasi berprestasi, strategi belajar, dukungan keluarga, atau penggunaan media pembelajaran inovatif. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi matematika siswa.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

### 1. Bagi Guru Matematika

Guru disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa, seperti memberikan penghargaan terhadap usaha siswa, membiasakan pemberian umpan balik yang membangun, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk bertanya serta berdiskusi.

Guru juga perlu memvariasikan strategi pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dan pembelajaran kolaboratif, untuk mendorong keterlibatan aktif siswa.

## 2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan mendukung pengembangan *self-efficacy* siswa dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, menyelenggarakan pelatihan atau workshop peningkatan keterampilan berpikir kritis, serta mengadakan kegiatan kompetitif seperti lomba literasi matematika yang dapat membangkitkan rasa percaya diri siswa.

## 3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk menumbuhkan keyakinan pada kemampuan diri sendiri dengan cara berlatih secara rutin, tidak takut mencoba menyelesaikan soal yang menantang, serta memanfaatkan sumber belajar yang tersedia baik di sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga perlu membangun kebiasaan belajar mandiri dan bekerja sama dengan teman untuk saling membantu memahami materi.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara *self-efficacy* dan kemampuan literasi matematika, sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, strategi belajar, atau dukungan sosial, agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan literasi matematika siswa. Selain itu, penelitian dengan metode yang berbeda, seperti penelitian

eksperimen atau studi longitudinal, dapat memberikan temuan yang lebih mendalam.

Dengan adanya saran ini, diharapkan semua pihak dapat mengambil peran aktif dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa, sehingga kemampuan literasi matematika mereka juga dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* memiliki peranan penting, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kemampuan literasi matematika siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara guru, sekolah, siswa, dan peneliti untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achi rinaldi, Novalia, Muhammad Syazali. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Adi Cahyono Putra, Sulis Janu Hartati, and Lusiana Prastiwi. "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Disposisi Matematis Dengan Hasil Belajar." *Center Of Education Journal (CEJou)* 3, no. 01 (2022): 33–44. <https://doi.org/10.55757/cejou.v3i01.86>.
- Alqusyairi, M. Syaif Amrullah, Suherman Suherman, and Farida Farida. "Hubungan Literasi Lingkungan Dan Literasi Matematis Terhadap Kemampuan Computer Self Efficacy." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 2, no. 2 (2021): 153–65. <https://doi.org/10.46306/lb.v2i2.62>.
- Amir, Almira. "Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Di Kelas XI MIA-3 MAN Sipirok Tapanuli Selatan)." *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 7, no. 01 (2019): 41. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v7i01.1663>.
- Ananda, Ema Rizky, and Rora Rizki Wandini. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5113–26. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2659>.
- Anwar, Khiorul, and Ismail Marjuki. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: CV. TANGAN EMAS, 2021.
- Arif, Sarah Cinthya, and Sutarto Wijono. "Self-Efficacy Dan Burnout Pada Perawat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjeng Raden Mas Tumenggung (KRMT) Wongsonegoro Semarang Di Masa Pandemi Covid-19." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 2 (2022): 258–66. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i2.218>.
- Astuti, Arifian Dwi. "Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Pondok Rangun 04 Tahun Ajaran 2021/2022 [Skripsi Sarjana]." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Drajat, Widi Rahmawati, and Dadan Dasari. "Korelasi Antara Self Efficacy Literasi Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28705–16.

Hartono. *Analisi Item Instrumen*. I. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.

Hasanah, Maulida, and Dori Lukman Hakim. "Kemampuan Literasi Matematis Pada Soal Matematika PISA Konten Quantity Dan Konten Change and Relationship." *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)* 5, no. 2 (2022): 157. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.13785>.

Hilda, Lelya. "Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Kesetimbangan Kimia." *Logaritma : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains* 8, no. 01 (2020): 79–92. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v8i01.2412>.

Hoiriyah, Diyah. "Penerapan Metode Team Games Tournament Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Diyah." *Darul 'Ilmi* 08, no. 02 (2020): 293–306.

———. "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Dan Self-Efficacy Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Di MAN 1 Padangsidempuan." UNIMED, 2014.

Indartini, Mintati. *Analisis Data Kuantitatif*. I. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024.

Jamilah, Lailatul, and Abdul Amin. "Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika." *AFEKSI: Jurnal Psikologi, Filsafat Dan Saintek* 2, no. 4 (2023): 60–70. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/afeksi>.

Khoiri, Nur. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Semarang: SEAP (South East Asian Publishing), 2019.

Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Yogyakarta: CV Istana Agency, 2018.

Mawaddah, Hasnul. "Analisis Efikasi Diri Pada Mahasiswa Psikologi Unimal." *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 2, no. 2 (2021): 19. <https://doi.org/10.29103/jpt.v2i2.3633>.

Muhtadi, Ali, Gamar Assagaf, and Julham Hukom. "Self-Efficacy and Students' Mathematics Learning Ability in Indonesia: A Meta Analysis Study." *International Journal of Instruction* 15, no. 3 (2022): 1131–46. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15360a>.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

Rindu, Evan Dhani, and Kusnarto Kurniawan. "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan Pada Siswa." *Indonesian*

*Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 10, no. 1 (2021): 42–54.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/36305>.

Rojabiah, Lulu Ul. “Analisi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Kebiasaan Berpikir Matematis Siswa [Skripsi Sarjana].” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Roohi, Ali, Cristi Spulbar, Ramona Birau, and Dumitru Cinciulescu. “Investigating Barriers To Bim Implementation in Developing Countries With an Approach To Albert Bandura Theory of Self-Efficacy.” *ACADEMICA BRÂNCUȘI*, no. 2 (2023): 62–78.

Seto, Stefania Baptis, Lely Suryani, and Maria Goretty Dicoam Bantas. “Analisis Efikasi Diri Dan Hasil Belajar Berbasis E-Learning Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika.” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (2020): 147–52.  
<https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.472>.

Situmorang, Anastasya Gesya, Regina Sipayung, Ester Julinda Simarmata, and Patri Janson Silaban. “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 1358–62. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.547>.

Ulfert-Blank, Anna Sophie, and Isabelle Schmidt. “Assessing Digital Self-Efficacy: Review and Scale Development.” *Computers and Education* 191, no. March (2022): 104626. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104626>.

Untu, Zainuddin. *Literasi Matematika*. Banyumas: Amerta Media, 2023.

Wahyu Utomo, Muhammad Faruq, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin. “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa.” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2 (2020): 185–93. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i2.25569>.

Walidaina, Tiara, and Hidayat Hidayat. “Hubungan Self Efficacy Siswa Terhadap Minat Belajar Dalam Pembelajaran Daring Di UPTD SDN 28 Indrapura.” *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 2, no. 6 (2024): 367–74. <https://doi.org/10.55681/armada.v2i6.1345>.

Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. I. Denpasar: UNHI Press, 2019.

Yunika Putra, Vebrian, Yudi. *Literasi Matematika (Mathematikacal Literacy)*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

## **Lampiran 1**

### **Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Literasi Matematika**

#### **Materi : Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus)**

#### **Petunjuk**

1. Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan soal.
2. Tuliskan nama dan kelas anda di kolom yang sudah disediakan!
3. Bacalah soal dengan baik.
4. Kerjakan setiap butir soal secara mandiri pada lembar jawaban yang telah disediakan. Mulailah mengerjakan dari soal yang paling mudah.
5. Tidak diperkenankan menggunakan kalkulator, melihat buku maupun handphone.
6. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan kepada pengawas.
7. Setelah selesai, kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban kepada pengawas.

#### **SOAL**

1. Lina ingin membungkus kado menggunakan kotak berbentuk kubus yang akan dibungkus seluruhnya dengan kertas kado. Panjang sisi kotak tersebut adalah 18 cm. Buatlah model matematika untuk menghitung luas kertas kado yang dibutuhkan oleh Lina, dan tentukan berapa  $\text{cm}^2$  kertas kado yang harus disiapkan?
2. Seorang penjual es batu ingin membuat es dalam cetakan berbentuk kubus. Satu cetakan memiliki panjang sisi 6 cm. Jika penjual ingin membuat 20 es batu, berapa volume total air yang dibutuhkan untuk mengisi semua cetakan?

3. Lengkapi tabel dan jelaskan hubungan antara sisi dan luas permukaan kubus.

Sisi (cm)	Luas Permukaan ( $\text{cm}^2$ )
5	150
10	600
15	1.350
20	?

4. Aldi mengatakan bahwa jika sisi kubus dilipatgandakan 3 kali, maka volumenya bertambah 3 kali. Apakah benar ? Jelaskan pendapat anda mengenai pernyataan tersebut !
5. Tuliskan langkah matematis untuk menghitung volume dan luas permukaan kubus dengan sisi 18 cm.

## Lampiran 2

### Jawaban Tes Literasi Matematika

1. Diketahui : Panjang rusuk kubus,  $S = 18 \text{ cm}$

Ditanya : **L** : Luas permukaan Kado ?

Penyelesaian

$$L : 6 \times S^2$$

Substitusi nilai :

$$L = 6 \times (18)^2 = 6 \times 324 = 1.944 \text{ cm}^2$$

Kesimpulan: Lina memerlukan **1.944 cm<sup>2</sup>** kertas kado untuk membungkus seluruh permukaan kotak.

#### Pedoman penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal	Kriteria penilaian
Memodelkan (25%)	2,5	Menyusun model matematika dengan rumus benar
Menerapkan konsep/prosedur (50%)	5	Menghitung luas permukaan dengan benar
Menafsirkan & menyimpulkan (25%)	2,5	Memberi kesimpulan logis dari hasil perhitungan
<b>Skor total</b>	<b>10</b>	

2. Diketahui : Panjang rusuk es batu berbentuk kubus ,  $S = 6 \text{ cm}$

Ditanya:

Banyak liter air yang di butuhkan untuk mengisi kolam tersebut =  $V$  ?

Penyelesaian

$$V = S^3$$

Substitusi  $S = 6 \text{ cm} \rightarrow V = S^3$

$$V = 6 \times 6 \times 6 = 216 \text{ cm}^3$$

$$V = 6216 \times 20 = 4.320 \text{ cm}^3 \text{ ( Penjual ingin membuat 20 buah es batu )}$$

Konversikan kedalam bentuk Liter ( *l* )

$$1l = 1.000 \text{ cm}^3 \rightarrow \text{nilai } V = 4.320 \text{ cm}^3$$

$$= \frac{4.320 \text{ cm}^3}{1.000 \text{ cm}^3} = 4,32l$$

Kesimpulan: Jadi jika penjual es batu ingin membuat es batu sebanyak 20 buah maka ia memerlukan sebanyak **4,32 liter air** untuk memenuhi setiap cetakan.

#### Pedoman penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal	Kriteria penilaain
Memodelkan (umus dan variabel) 25%	2,5	Menulis rumus volume dan variabel dengan benar
Menerapkan konsep/prosedur (menghitung, konversi) 50%	5	Perhitungan volume dan konversi tepat
Menafsirkan & menyimpulkan (25%)	2,5	Menyatakan kebutuhan air dalam liter
<b>Skor total</b>	<b>10</b>	

3. Diketahui Panjang sisi  $S = 20$

Ditanya: Hubungan antara Sisi dengan luas permukaan Kubus

Penyelesaaian

$$L = 6 \times S^2$$

$$\text{Substitusi nilai } S \rightarrow L = 6 \times S^2$$

$$L = 6 \times 20^2 = 6 \times 400 = 2.400 \text{ cm}^2$$

Pola LP bertambah sebanding dengan Kuadrat sisi (S)

Kesimpulan:

sehingga Jika sisi bertamabah 2X, maka Luas permukaan bertambah 4X

### Pedoman penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal	Kriteria penilaain
Memodelkan (rumus dan variabel) 25%	2,5	Rumus dan model sesuai data tabel
Menerapkan konsep/prosedur (melengkapi tabel) 50%	5	Perhitungan untuk $s = 20$ benar
Menafsirkan & menyimpulkan (25%)	2,5	Menjelaskan pola kuadrat dari hubungan $s$ dan $L$
<b>Skor total</b>	<b>10</b>	

4. Diketahui  $S_{awal} = V_{awal} = S^3$

jika sisi kubus dilipat gandakan 3 kali

$$\text{Maka } S_{baru} = V_{baru} = (3S)^3 = 27S^3$$

Sehingga Volume bertambah **27 kali**, bukan 3 kali

Kesimpulan: Pernyataan Aldi salah alasannya karena Volume kubus

merupakan fungsi pangkat tiga dari sisi

### Pedoman penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal	Kriteria penilaain
Memodelkan(Perbandingan 2 volume) 25%	2,5	Menulis volume awal dan baru dengan benar
Menerapkan konsep/prosedur (pangkat 3) 50%	5	Hitung $(3s)^3 = 27s^3$ dengan benar
Menafsirkan & menyimpulkan (25%)	2,5	Menjelaskan kesalahan dan simpulkan logis
<b>Skor total</b>	<b>10</b>	

5. Diketahui  $S$ : 18 cm

Ditanya: a.  $V = \dots ?$

b.  $L = \dots ?$

### Penyelesaian

a.  $S = 18 \rightarrow V = S^3$

$$V = 18^3 = 18 \times 18 \times 18 = 5.832 \text{ cm}^3$$

b.  $S = 18 \rightarrow L = 6 \times S^2$

$$L = 6 \times 18^2 = 6 \times 324 = 1944 \text{ cm}^2$$

$$\text{Jadi Besar Volume kubus} = 5.832 \text{ cm}^3$$

$$\text{Luas permukaan Kubus} = 1944 \text{ cm}^2$$

### Pedoman penilaian

Aspek penilaian	Skor maksimal	Kriteria penilaian
Memodelkan(Menuliskan rumus dan simbol dengan benar) 25%	2,5	Simbol s, V, L, digunakan sesuai konteks
Menerapkan konsep/prosedur (Menerapkan prosedur perhitungan volume & luas) 50%	5	semua hasil hitungan benar
Menafsirkan & menyimpulkan (25%)	2,5	Menggunakan istilah formal (simbol, satuan) dengan konsisten
<b>Skor total</b>	<b>10</b>	

### Lampiran 3

#### Angket *Self- Efficacy*

##### Petunjuk Pengisian

1. Bacalah doa terlebih dahulu
2. Tulislah nama lengkap, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
3. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

**Nama** :

**No. Absen** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya tanpa bantuan handphone atau kalkulator.				
2.	Saya mampu memahami dan menguasai materi baru dengan cepat.				
3.	Saya sering merasa tidak cukup mahir untuk menyelesaikan tugas tertentu.				
4.	Saya terkadang ragu dengan keputusan yang saya buat sendiri.				
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan.				
6.	Saya yakin setiap rintangan				

	dapat saya lewati dengan usaha dan strategi yang tepat.				
7.	Ketika saya gagal, saya merasa tidak akan bisa bangkit lagi.				
8.	Saya cenderung menghindari tantangan karena takut gagal.				
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai sesuatu meskipun hasilnya belum terlihat.				
10.	Saya tetap belajar meskipun nilai saya pernah jelek.				
11.	Saya berhenti mencoba jika usaha saya tidak langsung berhasil.				
12.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menghadapi rintangan kecil sekalipun.				
13.	Saya merasa tertantang ketika harus belajar atau mencoba hal baru.				
14.	Saya menikmati pengalaman baru karena dapat menambah wawasan dan kemampuan saya				
15.	Saya lebih memilih berada dalam situasi yang saya kenal daripada mencoba hal baru.				
16.	Saya merasa cemas saat berada di lingkungan atau aktivitas yang tidak saya pahami				
17.	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik dalam setiap materi pelajaran.				
18.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tepat waktu dan sebaik mungkin.				
19.	Saya sering mengabaikan tanggung jawab jika tugas terasa terlalu berat.				
20.	Saya tidak terlalu peduli jika tugas saya tidak selsai.				

## Lampiran 4

### Daftar Tabulasi Data Angket *Self-Efficacy* Siswa

NO	Nama Responden	Pertanyaan / Pernyataan (no item)																				Skor	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	Siswa 1	2	4	2	3	4	5	1	2	3	5	1	1	5	5	1	4	4	2	2	1	57	57
2	Siswa 2	1	4	2	2	1	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	5	1	2	54	54
3	Siswa 3	3	2	2	1	5	3	1	2	3	4	1	1	3	4	4	2	5	3	2	2	53	53
4	Siswa 4	3	5	3	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	1	1	4	5	3	1	70	70
5	Siswa 5	3	3	2	4	4	4	1	1	3	5	1	1	1	3	1	2	4	5	5	2	55	55
6	Siswa 6	2	4	3	3	3	3	1	2	5	5	3	1	4	4	4	3	4	4	4	1	63	63
7	Siswa 7	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	5	5	2	2	1	5	4	2	59	59
8	Siswa 8	2	5	3	4	2	4	1	1	4	5	1	1	4	5	2	2	5	5	1	1	58	58
9	Siswa 9	2	4	3	4	2	3	2	1	3	4	1	2	2	3	2	2	5	5	1	1	52	52
10	Siswa 10	1	2	2	1	3	1	1	2	4	3	1	1	5	4	5	2	5	3	2	1	49	49
11	Siswa 11	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	45	45
12	Siswa 12	2	2	2	3	3	4	1	2	4	3	4	2	4	3	3	4	5	5	2	1	59	59
13	Siswa 13	1	2	3	4	1	3	4	4	5	5	2	1	5	2	4	1	5	2	3	1	58	58
14	Siswa 14	1	5	1	1	5	4	1	1	4	4	1	1	5	1	4	2	4	4	1	1	51	51
15	Siswa 15	3	4	2	2	4	5	1	1	3	5	4	1	3	5	2	1	2	3	1	1	53	53
16	Siswa 16	2	4	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1	4	3	1	4	4	5	3	1	56	56
17	Siswa 17	2	5	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	51	51
18	Siswa 18	1	3	2	1	2	1	2	1	5	4	1	2	2	2	3	2	4	5	2	1	46	46
19	Siswa 19	3	4	2	2	3	2	1	3	3	5	1	1	4	4	2	2	5	3	2	2	54	54
20	Siswa 20	2	3	2	2	3	5	4	1	1	4	4	4	3	1	2	3	5	5	1	1	56	56
21	Siswa 21	1	4	2	2	4	4	1	1	5	3	1	1	3	5	1	3	5	4	1	1	52	52
22	Siswa 22	2	5	3	2	2	2	2	1	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	50	50

23	Siswa 23	2	2	3	3	2	3	1	3	5	3	3	3	5	2	3	4	3	2	3	2	57	57
24	Siswa 24	1	4	2	2	4	4	1	1	5	5	1	1	2	5	1	1	4	4	1	1	50	50
25	Siswa 25	2	2	4	4	1	2	1	4	3	3	1	1	5	2	4	2	4	3	1	1	50	50
26	Siswa 26	2	2	3	3	3	3	1	3	4	5	2	1	5	3	1	3	5	3	2	1	55	55
27	Siswa 27	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	1	2	5	1	2	4	4	2	1	45	45
28	Siswa 28	2	2	3	3	5	2	1	3	4	4	1	2	2	5	2	4	5	2	2	1	55	55
29	Siswa 29	1	5	2	2	2	5	1	1	5	4	1	1	5	2	3	2	4	4	2	1	53	53
30	Siswa 30	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	3	2	5	2	1	48	48
31	Siswa 31	2	3	2	2	3	3	1	1	5	3	1	1	5	4	3	2	4	4	1	1	51	51
32	Siswa 32	2	4	3	3	2	3	2	2	4	5	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	55	55
33	Siswa 33	2	2	3	3	5	4	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	4	1	1	55	55
34	Siswa 34	2	2	3	4	3	5	3	2	2	4	3	2	4	4	3	2	5	4	1	2	60	60
35	Siswa 35	2	5	3	3	3	3	1	2	5	3	2	3	2	3	2	1	5	4	2	1	55	55
36	Siswa 36	4	2	1	2	4	4	1	1	5	4	1	1	5	5	1	1	5	5	1	2	55	55
37	Siswa 37	2	2	2	3	4	3	1	2	3	5	2	2	3	2	2	1	4	5	1	1	50	50
38	Siswa 38	2	2	2	4	5	5	1	1	5	4	1	2	4	3	2	1	4	5	1	1	55	55
39	Siswa 39	3	2	2	2	4	5	2	1	4	5	1	1	3	5	1	2	5	5	3	1	57	57
40	Siswa 40	2	3	2	2	3	5	1	1	5	3	1	2	5	4	2	2	5	5	3	1	57	57
41	Siswa 41	4	5	1	1	4	4	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	3	1	1	55	55
42	Siswa 42	4	4	2	2	4	3	1	1	4	4	1	1	5	4	5	1	4	5	3	2	60	60
43	Siswa 43	2	3	2	2	5	4	1	1	4	4	1	1	5	4	1	2	5	4	2	1	54	54
44	Siswa 44	2	4	1	2	5	3	5	1	5	3	1	2	4	3	4	1	5	4	1	2	58	58
45	Siswa 45	4	5	2	2	4	5	2	1	5	4	1	2	5	5	1	1	5	5	1	1	61	61
46	Siswa 46	2	3	1	1	2	4	1	1	5	3	1	1	5	4	1	1	5	3	2	3	49	49
47	Siswa 47	2	2	4	4	2	5	1	1	3	3	2	2	5	5	4	1	5	4	1	1	57	57
48	Siswa 48	2	2	3	2	4	5	2	1	4	4	1	2	5	4	2	3	5	5	2	1	59	59
49	Siswa 49	3	2	1	2	4	5	4	1	5	5	1	1	4	5	1	5	3	5	1	2	60	60

50	Siswa 50	3	4	1	1	5	5	1	1	5	4	1	1	5	4	2	3	4	5	3	1	59	59
51	Siswa 51	3	4	1	4	3	5	1	1	4	5	1	5	5	3	4	4	3	5	2	1	64	64
52	Siswa 52	4	3	1	1	4	4	2	1	4	5	1	1	5	5	2	5	4	4	2	2	60	60
53	Siswa 53	4	5	2	2	4	3	1	1	4	4	1	1	4	5	2	1	5	5	1	1	56	56
54	Siswa 54	3	5	2	1	4	4	3	1	5	4	1	1	5	5	1	1	3	4	1	1	55	55
55	Siswa 55	2	4	2	1	5	4	1	1	3	5	1	1	5	3	4	2	3	3	2	1	53	53
56	Siswa 56	3	4	1	5	4	3	1	2	4	5	2	1	5	4	1	1	5	5	1	4	61	61
57	Siswa 57	2	1	1	1	3	4	2	1	5	3	1	2	4	4	1	5	3	4	2	1	50	50
58	Siswa 58	3	5	2	5	5	3	1	2	4	4	2	1	5	3	2	3	4	5	1	1	61	61
59	Siswa 59	3	5	1	1	4	4	3	1	5	4	1	1	4	5	1	4	4	5	5	1	62	62
60	Siswa 60	2	4	1	5	4	4	2	1	4	5	2	1	5	4	1	2	3	4	1	1	56	56
61	Siswa 61	3	3	2	2	4	3	2	2	4	5	1	1	4	4	2	1	3	4	2	2	54	54
62	Siswa 62	3	4	1	1	4	3	2	1	5	5	2	1	3	4	2	2	4	5	4	1	57	57
63	Siswa 63	3	4	2	2	3	4	1	1	3	5	2	4	4	5	3	1	4	5	5	1	62	62
64	Siswa 64	2	3	2	2	3	5	3	1	5	4	1	1	5	5	5	2	5	5	1	1	61	61
65	Siswa 65	3	4	1	1	4	5	3	1	4	5	2	1	5	5	5	1	4	5	2	1	62	62
66	Siswa 66	4	5	5	2	5	4	1	2	5	5	3	3	4	5	4	2	5	5	1	1	71	71
67	Siswa 67	4	5	1	3	5	5	2	1	5	4	1	1	5	5	2	5	5	5	2	3	69	69
68	Siswa 68	5	4	4	1	4	5	4	2	4	5	1	2	5	4	1	5	4	5	1	2	68	68
69	Siswa 69	4	3	1	5	5	4	5	5	4	4	1	1	4	5	2	4	4	4	2	1	68	68
70	Siswa 70	5	4	3	2	5	4	3	2	5	5	2	1	5	5	5	2	4	4	5	1	72	72
71	Siswa 71	3	5	2	2	3	3	2	1	5	3	5	2	4	5	4	2	5	5	4	1	66	66
72	Siswa 72	2	2	1	1	4	4	2	4	3	5	5	1	3	3	1	1	5	5	2	2	56	56
73	Siswa 73	1	5	5	3	5	5	3	1	2	2	2	2	4	3	5	5	5	5	1	4	68	68
74	Siswa 74	3	4	2	5	5	5	1	3	5	5	1	1	5	2	2	4	3	3	2	1	62	62
75	Siswa 75	5	3	1	5	5	3	2	2	2	4	1	1	4	5	3	2	5	4	1	2	60	60
76	Siswa 76	4	4	4	4	2	3	2	2	5	5	1	2	3	5	3	1	5	2	2	3	62	62

77	Siswa 77	3	5	4	2	4	3	1	3	5	4	3	2	5	5	2	4	4	5	2	2	68	68
78	Siswa 78	4	5	2	5	5	5	2	4	3	5	5	2	4	4	5	3	5	1	1	1	71	71
79	Siswa 79	5	5	3	4	4	3	1	3	4	4	2	1	5	5	2	2	5	5	2	4	69	69
80	Siswa 80	4	4	1	3	4	5	1	2	5	3	1	2	5	5	5	2	5	4	1	1	63	63
81	Siswa 81	2	5	3	5	5	4	2	1	5	5	1	1	4	5	2	1	5	5	4	3	68	68
82	Siswa 82	3	4	5	2	5	5	1	5	5	2	4	2	5	5	4	3	4	5	5	1	75	75
83	Siswa 83	4	5	2	1	5	4	2	1	5	2	1	1	5	5	1	4	5	4	3	1	61	61
84	Siswa 84	5	4	4	3	4	5	1	5	5	5	3	4	2	4	2	2	5	5	2	1	71	71
85	Siswa 85	3	5	2	2	5	5	3	4	4	5	1	4	5	5	1	5	4	5	3	2	73	73
86	Siswa 86	4	3	3	2	3	3	1	4	5	2	4	2	5	4	2	2	3	5	4	1	62	62
87	Siswa 87	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	2	2	4	5	4	5	4	5	1	2	78	78
88	Siswa 88	2	4	5	2	5	5	2	1	5	5	1	1	5	5	4	2	5	5	2	1	67	67
		234	317	202	227	324	331	162	162	357	354	158	147	364	345	218	212	368	369	180	127	5158	5158

## Lampiran 5

### Daftar Tabulasi Nilai Kemampuan Literasi Matematika Siswa

NO	Nama Responden	Butir Pertayaan / Soal					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Siswa 1	20	20	15	20	20	95	95
2	Siswa 2	15	15	15	20	20	85	85
3	Siswa 3	15	20	5	20	20	80	80
4	Siswa 4	20	20	15	20	20	95	95
5	Siswa 5	10	10	15	20	15	70	70
6	Siswa 6	15	15	10	20	15	75	75
7	Siswa 7	15	20	0	20	20	75	75
8	Siswa 8	5	10	0	15	0	30	30
9	Siswa 9	15	15	5	20	15	70	70
10	Siswa 10	5	15	5	20	15	60	60
11	Siswa 11	5	5	0	15	10	35	35
12	Siswa 12	10	5	0	20	10	45	45
13	Siswa 13	20	20	10	20	20	90	90
14	Siswa 14	20	15	15	20	15	85	85
15	Siswa 15	15	20	5	20	15	75	75
16	Siswa 16	15	15	5	20	15	70	70
17	Siswa 17	10	10	0	15	10	45	45
18	Siswa 18	15	5	20	20	15	75	75
19	Siswa 19	20	20	15	20	15	90	90
20	Siswa 20	20	20	10	20	20	90	90
21	Siswa 21	20	15	15	20	20	90	90
22	Siswa 22	10	10	0	20	5	45	45
23	Siswa 23	20	15	10	20	20	85	85
24	Siswa 24	20	20	15	20	20	95	95
25	Siswa 25	20	15	5	20	20	80	80
26	Siswa 26	15	15	0	20	20	70	70
27	Siswa 27	10	15	10	20	10	65	65
28	Siswa 28	15	15	5	20	20	75	75
29	Siswa 29	20	20	15	20	20	95	95
30	Siswa 30	20	15	15	20	20	90	90
31	Siswa 31	15	20	10	20	15	80	80
32	Siswa 32	5	15	5	20	15	60	60
33	Siswa 33	5	15	5	20	15	60	60
34	Siswa 34	10	20	10	20	10	70	70
35	Siswa 35	15	15	10	15	15	70	70
36	Siswa 36	10	15	5	15	5	50	50
37	Siswa 37	15	15	15	15	5	65	65

38	Siswa 38	15	15	0	20	10	60	60
39	Siswa 39	15	15	0	20	5	55	55
40	Siswa 40	5	15	0	20	0	40	40
41	Siswa 41	10	15	5	20	10	60	60
42	Siswa 42	20	15	0	20	15	70	70
43	Siswa 43	10	15	0	20	10	55	55
44	Siswa 44	5	15	0	20	5	45	45
45	Siswa 45	20	15	5	20	10	70	70
46	Siswa 46	10	15	0	15	0	40	40
47	Siswa 47	10	15	0	10	0	35	35
48	Siswa 48	5	15	0	15	0	35	35
49	Siswa 49	20	20	10	15	0	65	65
50	Siswa 50	15	15	0	15	10	55	55
51	Siswa 51	20	15	10	20	15	80	80
52	Siswa 52	20	15	0	20	15	70	70
53	Siswa 53	0	15	0	20	0	35	35
54	Siswa 54	15	15	0	15	0	45	45
55	Siswa 55	10	15	0	15	0	40	40
56	Siswa 56	0	15	0	15	0	30	30
57	Siswa 57	10	15	0	10	0	35	35
58	Siswa 58	10	15	5	15	10	55	55
59	Siswa 59	10	15	0	15	0	40	40
60	Siswa 60	15	15	5	15	0	50	50
61	Siswa 61	0	15	0	15	0	30	30
62	Siswa 62	10	15	0	15	0	40	40
63	Siswa 63	15	15	0	15	0	45	45
64	Siswa 64	0	15	0	15	0	30	30
65	Siswa 65	0	15	0	15	0	30	30
66	Siswa 66	5	10	5	15	0	35	35
67	Siswa 67	0	15	0	0	10	25	25
68	Siswa 68	15	10	10	0	15	50	50
69	Siswa 69	10	15	5	5	10	45	45
70	Siswa 70	10	10	5	0	10	35	35
71	Siswa 71	15	10	0	15	10	50	50
72	Siswa 72	0	10	15	15	10	50	50
73	Siswa 73	0	15	10	15	5	45	45
74	Siswa 74	15	15	0	15	10	55	55
75	Siswa 75	5	5	10	15	10	45	45
76	Siswa 76	5	10	10	10	15	50	50
77	Siswa 77	10	15	5	5	10	45	45
78	Siswa 78	5	5	0	15	10	35	35
79	Siswa 79	5	5	0	20	15	45	45
80	Siswa 80	10	10	0	15	10	45	45

81	Siswa 81	10	15	0	20	10	55	55
82	Siswa 82	15	15	5	15	10	60	60
83	Siswa 83	10	15	0	15	10	50	50
84	Siswa 84	5	0	5	10	5	25	25
85	Siswa 85	0	5	0	15	10	30	30
86	Siswa 86	0	10	0	15	10	35	35
87	Siswa 87	10	15	0	15	15	55	55
88	Siswa 88	15	10	5	20	15	65	65
	Jumlah	1000	1235	445	1460	910	5050	5050

## Lampiran 6

### Hasil Uji Validitas Angket *Self-Efficacy*

[illegible]

[illegible]





[illegible]



### Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Literasi Matematika

Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.402**	.229*	.382**	.447**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.032	.000	.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.402**	1	.121	-.155	-.175	.276**
	Sig. (2-tailed)	.000		.260	.150	.104	.009
	N	88	88	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	.229*	.121	1	.555**	.259*	.655**
	Sig. (2-tailed)	.032	.260		.000	.015	.000
	N	88	88	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	.382**	-.155	.555**	1	.721**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.150	.000		.000	.000
	N	88	88	88	88	88	88
P5	Pearson Correlation	.447**	-.175	.259*	.721**	1	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.104	.015	.000		.000
	N	88	88	88	88	88	88
TOTAL	Pearson Correlation	.730**	.276**	.655**	.828**	.745**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

## Lampiran 7

### Hasil Uji Reliabilitas Angket *Self-Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	20

### Hasil Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Literasi Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	5

## Lampiran 8

### Hasil Uji Taraf Kesukaran Tes Kemampuan Literasi Matematika

Menggunakan software SPSS versi 25

Statistics						
		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	88	88	88	88	88
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		11.36	14.03	5.11	16.59	10.34
Maximum		20	20	20	20	20

Untuk menghitung tingkat kesukaran setiap butir soal deskriptif menggunakan rumus yang tercantum pada halaman 39 :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana

P = Indeks kesukaran

B = Mean/rata-rata

JS = Jumlah Poin Maximum

$$P1 = \frac{B}{JS} = \frac{11,36}{20} = 0,568$$

$$P2 = \frac{B}{JS} = \frac{14,03}{20} = 0,7015$$

$$P3 = \frac{B}{JS} = \frac{5,11}{20} = 0,2555$$

$$P4 = \frac{B}{JS} = \frac{16,59}{20} = 0,8295$$

$$P5 = \frac{B}{JS} = \frac{10,34}{20} = 0,517$$

## Lampiran 9

### Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Kemampuan Literasi Matematika Tes Menggunakan software SPSS versi 25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46.08	224.971	.653	.628
P2	43.41	316.980	.372	.736
P3	52.33	260.890	.509	.690
P4	40.85	303.576	.395	.729
P5	47.10	219.955	.600	.654

Untuk melihat daya pembeda sebuah soal dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation* pada tabel di atas dimana pada pertanyaan 1 (P1) memiliki nilai 0,653, untuk (P2) 0,372, kemudian (P3) 0,509, nilai (P4) 0,395, dan terakhir (P5) 0,600.

## Lampiran 10

### Deskripsi Data Angket *Self-Efficacy* dan Data Tes Kemampuan Literasi Matematika

Statistics		
Self Efficacy		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		58.61
Std. Error of Mean		.761
Median		57.00
Mode		55
Std. Deviation		7.135
Variance		50.906
Skewness		.500
Std. Error of Skewness		.257
Kurtosis		-.154
Std. Error of Kurtosis		.508
Range		33
Minimum		45
Maximum		78
Sum		5158

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 88 \\
 &= 1 + 3.3 (1,944) \\
 &= 7,4167 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai Max} - \text{nilai min} \\
 &= 78 - 45 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang } (R)}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{33}{7,4167} \\
 &= 4,449418 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Statistics		
Kemampuan Literasi Matematika		
N	Valid	88
	Missing	0
Mean		57.39
Std. Error of Mean		2.090
Median		55.00
Mode		45
Std. Deviation		19.608
Variance		384.470
Skewness		.310
Std. Error of Skewness		.257
Kurtosis		-.959
Std. Error of Kurtosis		.508
Minimum		25
Maximum		95
Sum		5050

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 88 \\
 &= 1 + 3.3 (1,944) \\
 &= 7,4167 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= \text{nilai Max} - \text{nilai min} \\
 &= 95 - 25 \\
 &= 70
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{70}{7,4167} \\
 &= 9,43815 \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

## Lampiran 11

### Uji Normalitas Angket *Self-Efficacy* dan Data Tes Kemampuan Literasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.71074751
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.064
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 12

### Uji Linearitas Angket *Self-Efficacy* dan Data Tes Kemampuan Literasi

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kemampuan literasi matematika * self-efficacy	Between Groups	(Combined)	978.882	14	69.920	1.479	.141
		Linearity	510.894	1	510.894	10.810	.002
		Deviation from Linearity	467.988	13	35.999	.762	.697
	Within Groups		3449.982	73	47.260		
	Total		4428.864	87			

### Lampiran 13

#### Uji Korelasional Angket *Self-Efficacy* dan Data Tes Kemampuan Literasi

Correlations			
		self-efficacy	kemampuan literasi matematika
self-efficacy	Pearson Correlation	1	.340**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	88	88
kemampuan literasi matematika	Pearson Correlation	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	88	88

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 14

### Uji Hipotesis Angket *Self-Efficacy* dan Data Tes Kemampuan Literasi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	65.706	2.237		.000
	self-efficacy	.124	.037	.340	.001

a. Dependent Variable: kemampuan literasi matematika

## Lampiran 15

### Distribusi Nilai t-Tabel

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

$t_{\text{tabel}} = df = n - k =$  pada taraf signifikansi 0,05

Df = Derajat Kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel = 2

$$t_{\text{tabel}} = df = 88 - 2 = 86$$

## Lampiran 16

### Dokumentasi



Menjelaskan petunjuk pengisian tes  
pada siswa sesi 1



Menjelaskan petunjuk pengisian  
Angket pada siswa sesi 1



Menjelaskan petunjuk pengisian tes pada  
siswa sesi 2



Menjelaskan petunjuk pengisian  
Angket pada siswa sesi 2



Menjelaskan petunjuk pengisian Angket  
pada siswa sesi 3



Menjelaskan petunjuk pengisian  
Angket pada siswa sesi 3

**Angket Self-Efficacy**

**Petunjuk Pengisian**

- Bacalah doa terlebih dahulu
- Tuliskan nama lengkap, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan tuliskan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Nama : Rico Radiah  
No. Absen :  
Kelas : VIII  
Sekolah : SMP Al-Ududong Siantan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)	
1.	Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya tanpa bantuan handphone atau kalkulator.			✓		2
2.	Saya mampu memahami dan menguasai materi baru dengan cepat.			✓		2
3.	Saya sering merasa tidak cukup mahir untuk menyelesaikan tugas tertentu.		✓			2
4.	Saya terkadang ragu dengan keputusan yang saya buat sendiri.		✓			2
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan.		✓			5
6.	Saya yakin setiap rintangan dapat saya lewati dengan usaha dan strategi yang tepat.			✓		2
7.	Ketika saya gagal, saya					

Hasil jawaban kusioner/ angket dari salah  
satu siswa

	merasa tidak akan bisa bangkit lagi.				✓	1
8.	Saya cenderung menghindari tantangan karena takut gagal.		✓			2
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai sesuatu meskipun hasilnya belum terlihat.	✓				1
10.	Saya tetap belajar meskipun nilai saya pernah jelek.		✓			5
11.	Saya berhenti mencoba jika usaha saya tidak langsung berhasil.			✓		2
12.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menghadapi rintangan kecil sekalipun.		✓			2
13.	Saya merasa tertantang ketika harus belajar atau mencoba hal baru.	✓				4
14.	Saya menikmati pengalaman baru karena dapat menambah wawasan dan kemampuan saya.			✓		2
15.	Saya lebih memilih berada dalam situasi yang saya kenal daripada mencoba hal baru.			✓		2
16.	Saya merasa cemas saat berada di lingkungan atau aktivitas yang tidak saya pahami.	✓				1
17.	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik dalam setiap materi pelajaran.		✓			3
18.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tepat waktu dan sebaik mungkin.			✓		2
19.	Saya sering mengabaikan tanggung jawab jika tugas terasa terlalu berat.			✓		2
20.	Saya tidak terlalu peduli jika tugas saya tidak selesai				✓	5

**Angket Self-Efficacy**

**Petunjuk Pengisian**

- Bacalah doa terlebih dahulu
- Tuliskan nama lengkap, nomor absen, dan kelas terlebih dahulu.
- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat dan isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

Nama : Nur alya putri  
 No. Absen : 8  
 Kelas : 8  
 Sekolah : SMP N 4 kota padang sidimpuan

NO	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KDK)	Tidak Pernah (TP)
1.	Saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya tanpa bantuan handphone atau kalkulator.			✓	
2.	Saya mampu memahami dan menguasai materi baru dengan cepat.			✓	
3.	Saya sering merasa tidak cukup mahir untuk menyelesaikan tugas tertentu.		✓		
4.	Saya terkadang ragu dengan keputusan yang saya buat sendiri.		✓		
5.	Saya tidak mudah menyerah ketika menghadapi hambatan.			✓	
6.	Saya yakin setiap rintangan dapat saya lewati dengan usaha dan strategi yang tepat.		✓		
7.	Ketika saya gagal, saya				

	merasa tidak akan bisa bangkit lagi.			✓		3
8.	Saya cenderung menghindari tantangan karena takut gagal.			✓		3
9.	Saya terus berusaha untuk mencapai sesuatu meskipun hasilnya belum terlihat.	✓				3
10.	Saya tetap belajar meskipun nilai saya pernah jelek.			✓		2
11.	Saya berhenti mencoba jika usaha saya tidak langsung berhasil.	✓				2
12.	Saya mudah kehilangan semangat ketika menghadapi rintangan kecil sekalipun.			✓		3
13.	Saya merasa tertantang ketika harus belajar atau mencoba hal baru.			✓		2
14.	Saya menikmati pengalaman baru karena dapat menambah wawasan dan kemampuan saya.	✓				3
15.	Saya lebih memilih berada dalam situasi yang saya kenal daripada mencoba hal baru.			✓		3
16.	Saya merasa cemas saat berada di lingkungan atau aktivitas yang tidak saya sukai.	✓				2
17.	Saya ingin mendapatkan nilai terbaik dalam setiap materi pelajaran.			✓		2
18.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tepat waktu dan sebaik mungkin.			✓		2
19.	Saya sering mengabaikan tanggung jawab jika tugas terasa terlalu berat.			✓		3
20.	Saya tidak terlalu peduli jika tugas saya tidak selesai.			✓		3

Hasil jawaban kusioner/ angket dari salah satu siswa

No :  
 Date :

Nama : Nur alya putri  
 Kelas : 8  
 Asal Sekolah : SMP 4 kota padang sidimpuan

1. dik = 5 = 18  
 dik = L = .... ?  
 = 6 x 5<sup>2</sup>  
 = 6 x (18)<sup>2</sup>  
 = 6 x 324  
 = 216 cm<sup>2</sup>

2. dik = 5 = 6  
 dik = v = .... ?  
 = 216 x 20  
 = 4320 : 1000  
 = 4,32

3. Dik panjang sisi s = 20  
 Dit hubungan antara sisi dengan luas permukaan kubus  
 (20) L = 6 x s<sup>2</sup>  
 Sifatnya nilai s → L = 6 x s<sup>2</sup>  
 L = 6 x (20)<sup>2</sup> = 6 x 400 = 2.400 cm<sup>2</sup>  
 Maka tp bertambah sebanyak dengan kuadrat sisi (s)  
 kesimpulan : sehingga jika sisi bertambah 2x Maka luas permukaan bertambah 4x

No :  
 Date :

4. Dik sisi = 5  
 (20) Jika sisi kubus dipotong 3x  
 Maka sisi = v baru = (3s)<sup>2</sup> = 27s<sup>2</sup> bulatan 3 kali  
 Kesimpulan : pengalasan sisi di salah alahar karena volume kubus merupakan pangkat 3 dari sisi

5. Dik s = 18 cm  
 Dit v = .... ?  
 L = .... ?  
 (20) Penyelesaian :  
 a. s = 18 → v = s<sup>3</sup>  
 v = 18<sup>3</sup> = 18 x 18 x 18 = 5.832 cm<sup>3</sup>  
 b. s = 18 → L = 6 x s<sup>2</sup>  
 L = 6 x 18<sup>2</sup> = 6 x 324  
 = 1944 cm<sup>2</sup>  
 jadi besar volume kubus = 5.832 cm<sup>3</sup>  
 luas permukaan kmis = 1944 cm<sup>2</sup>

Hasil jawaban tes salah satu siswa dengan kategori hasil sangat baik

No.	Tgl.
1	Tanggal AL kharis
2	VIII
3	SMP N 4
4	Dik : $s = 18 \text{ cm}$
5	Dit : $L = \dots ?$ (luas)
6	$L = 6 \times s^2$
7	Dik : $s = 6$
8	Dit : $V = \dots ?$
9	Dik : Sisi = $25^3$
10	Jika Sisi kubus dilipat gandakan 2x
11	Maka Sisi baru = $V \text{ baru} (3S)^3 = 27S^3$ bukan 3x
12	Kesimpulan : Perbandingan ada salah alasannya
13	Karena volume kubus merupakan
14	fungsi, Perkat 3 dari sisi
15	

Hasil jawaban tes salah satu siswa dengan kategori hasil kurang baik

No.	Tgl.
1	Nama : Alfianjoh
2	Kls : VIII
3	SMP N 4 PSP
4	Dik : $s = 18 \text{ cm}$
5	Dit : $L = 6 \times 18^2$
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	Dik : masing sisi $s = 20$
21	Dit : hubungan antara sisi dan luas permukaan kubus
22	$L = 6 \times s^2$
23	Substitusi nilai $s \rightarrow L = 6 \times s^2$
24	$L = 6 \times (20)^2 = 6 \times 400 = 2.400 \text{ cm}^2$
25	Jika LP bertambah sebanding dengan kuadrat sisi (s)
26	Kesimpulan : Sehingga jika sisi bertambah 2x
27	maka luas permukaan bertambah 4x

No.	Tgl.
1	
2	
3	
4	Dik : Sisi = $s^3$
5	Jika sisi kubus dilipat banduan 2x
6	Maka $s \text{ baru} = V \text{ baru} = (2s)^3 = 27s^3$ bukan 2x
7	Kesimpulan : Perbandingan ada salah alasannya
8	Karena volume kubus merupakan fungsi pangkat 3
9	dari sisi
10	
11	
12	
13	
14	
15	Dik : $s = 18 \text{ cm}$
16	Dit : $V = \dots ?$
17	$L = \dots ?$
18	Penyelesaian
19	a. $s = 18 \rightarrow V = s^3$
20	$V = 18^3 = 18 \times 18 \times 18 = 5832 \text{ cm}^3$
21	b. $s = 18 \rightarrow L = 6 \times s^2$
22	Jadi $L = 1944 \text{ cm}^2$
23	Jadi $V \text{ kubus} = 5832 \text{ cm}^3$
24	Luas permukaan kubus : $5832 \text{ cm}^2$
25	
26	
27	
28	
29	
30	

Hasil jawaban tes salah satu siswa dengan  
kategori hasil cukup

## Lampiran 17

## Time Schedule Penelitian

[illegible]

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Nur Ainun Nasution
2. NIM : 2120200011
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan/07 September 2002
5. Anak ke : 3 (Tiga)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : JL.ST.SP. Mulia GG. MESJID
10. Telp. Hp : 082281014446
11. e-mail : [nurainunnasution2002@gmail.com](mailto:nurainunnasution2002@gmail.com)

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Daud Nasution
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : JL.ST.SP. Mulia GG. MESJID
  - d. Telp/Hp : 081265895138
2. Ibu
  - a. Nama : Almh. Nurmiyah
  - b. Pekerjaan : -
  - c. Alamat : -
  - d. Telp/Hp : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 2004006 Padangsidempuan Tamat Tahun 2015
2. SMP Negeri 9 Padangsidempuan Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Padangsidempuan Tamat Tahun 2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3301 /Un.28/E.2/TL.00.9/07/2025

07 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Ainun Nasution  
NIM : 2120200011  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Alamat : Jl.ST.SP.Mulia Gg Mesjid,Kec.Padangsidempuan Utara.

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Hubungan Self-Efficacy Dengan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Padangsidempuan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.mulai Dari Tanggal 14 Juli s/d 11 Agustus 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum  
Perencanaan Dan Keuangan

Ali Asrun Lubis,S.Ag,M.Pd.  
NIP 19710424 199903 1 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 42 Telp. (0634) 22427  
PADANGSIDIMPUAN UTARA



NSS : 201072001004 NPSN : 10212237 e-Mail : [Smpnegeri4kotapasid@gmail.com](mailto:Smpnegeri4kotapasid@gmail.com) KP.22715

Padangsidempuan, 09 Agustus 2025

Nomor : 421.3/417 /SMP.4/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Perihal : **Balasan Surat Izin Riset Penyelesaian Skripsi**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat Permohonan dan izin Riset Penyelesaian Skripsi dengan nomor 3301/Un.28/E.2/TL.00.9/07/2025 bersama dengan surat ini kami **Bersedia** memberi kesempatan izin Riset mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Pangsidiempuan di SMP Negeri 4 Padangsidempuan. Berikut ini nama mahasiswa melakukan Riset Penyelesaian Skripsi

Nama : NUR AINUN NASUTION  
NPM : 2120200011  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.



Padangsidempuan, 09 Agustus 2025  
Kepala Sekolah

  
ERYATI ZETKAS, M.Pd  
NIP. 19670610 199412 2 001